

**MANAJEMEN OPERASIONAL BUDIDAYA AYAM POTONG
DI DESA TUMPENG KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI



Oleh:

RONI ABRIYARSO
NIM. 083 134 058

Disetujui Pembimbing:

Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M
NIP. 19710727 200212 1 003

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2018**

**MANAJEMEN OPERASIONAL BUDIDAYA AYAM POTONG
DI DESA TUMPENG KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BONDOWOSO**

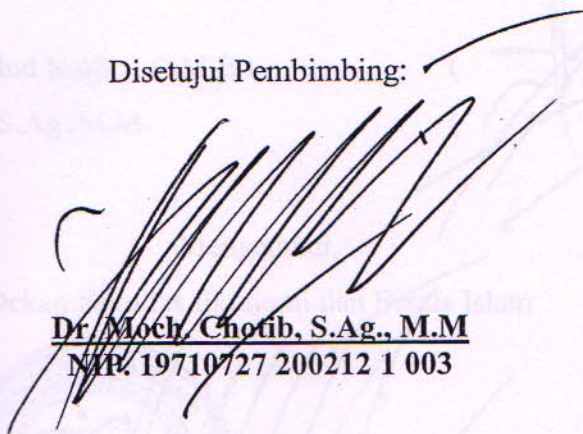
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

RONI ABRIYARSO
NIM. 083 134 058

Disetujui Pembimbing:


Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M
NIP. 19710727 200212 1 003

**MANAJEMEN OPERASIONAL BUDIDAYA AYAM POTONG
DI DESA TUMPENG KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

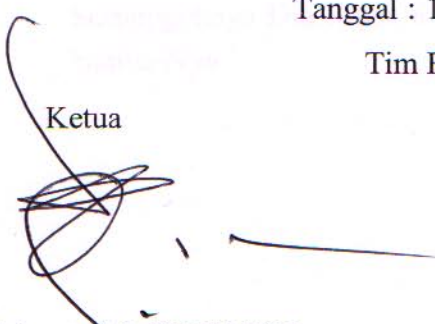
Hari : Kamis

Tanggal : 15 Maret 2018

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I
NIP.19760812 200801 1 015

Nurul Setianingrum, SE,MM
NIP.19690523 199803 2 001

Anggota :

1. Dr.H. Abdul Wadud Nafis ,LC.M.E.I
2. Dr.Moch.Chotib,S.Ag.,M.M



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M
NIP. 19710727 200212 1 003

MOTTO

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٦﴾

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ﴿٢٧﴾

Artinya : Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rizki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; Sesungguhnya Dia Maha mengetahui lagi Maha melihat akan hamba-hamba-Nya.*

* Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah* (Bandung: Diponegoro, 2005), 428.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Puji syukur saya haturkan kepada Allah yang Maha Penyantun atas kesenantiasaan-Nya mengilhamkan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Nabi Muhammad S.A.W sebagai panutanku sekaligus motivatorku.

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu (Wahyuniati) yang tiada pernah mengeluh dalam membesarkan, mendidik, merawat, dan mendo'akanku hingga saat ini. Bapak (Agus Dwiyarso) pahlawan yang tidak pernah lelah dalam berkorban, mengayomi, mendukung, serta mendorongku baik secara material, moral, maupun spiritual.'
2. Untuk semua teman senasib seperjuangan dan teman D'kost *Poppies* di mangli yang penuh dengan canda tawa, terimakasih telah berkorban, mendukung serta mendorongku ke jalan yang lebih baik.
3. Keluarga besar K-2 Ekonomi Syari'ah.
4. Almamater IAIN Jember.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis skripsi dapat yang berjudul "*Manajemen Operasional Budidaya Ayam Potong Di Desa Tumpeng Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso*" dapat tersusun dengan baik. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S-1) Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, tugas skripsi akhir ini tidak dapat di selesaikan dengan baik, oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. Selaku Rekror IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus pembimbing Skripsi.
3. Bapak M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Nikmatul Masrurroh, M.E.I, Ketua Prodi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Agung Parmono, SE, M.Si Dosen Pembimbing Akademik
6. Segenap dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk hadir di sidang skripsi.
7. Ketua peternakan dan karyawan peternakan milik bapak Zainulah yang telah bersedia membantu peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti.

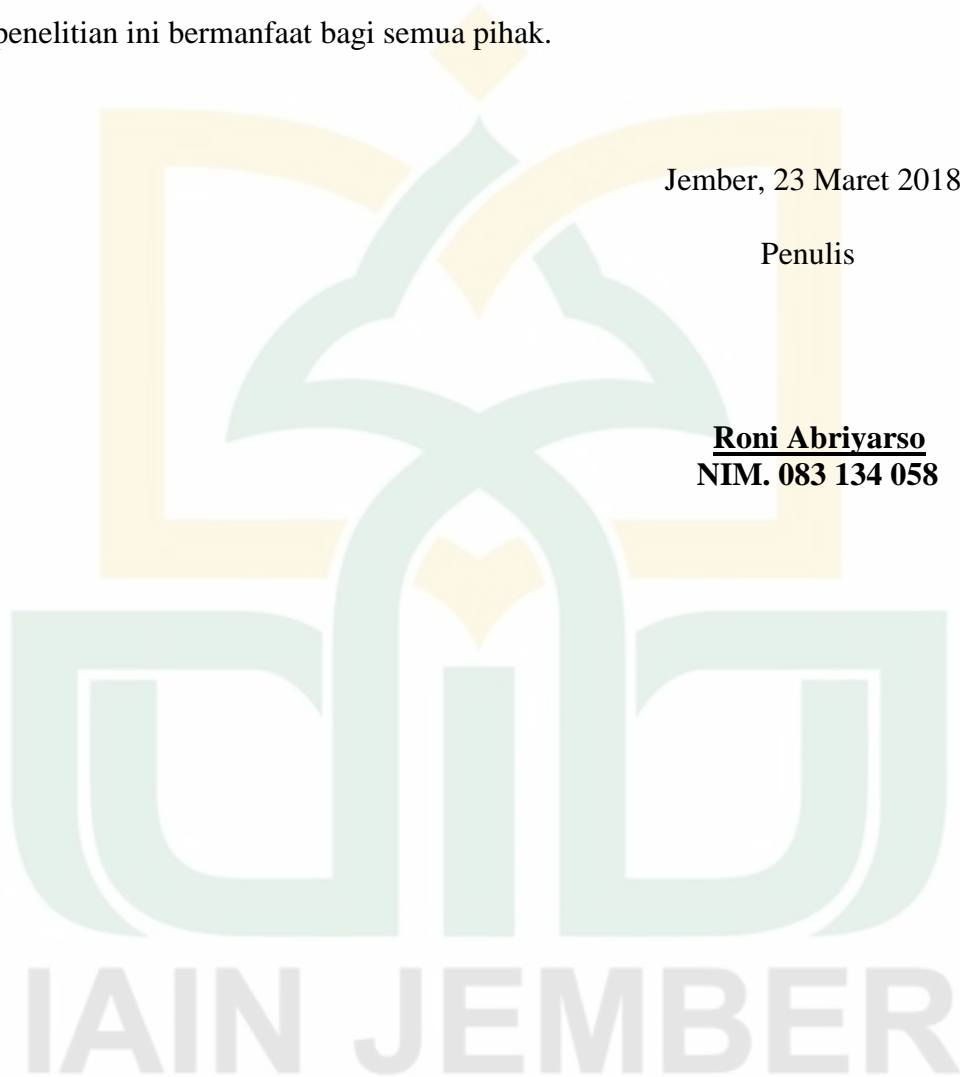
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir ini.

Semoga semua amal baik mereka di catat sebagai amalan terbaik oleh Allah SWT. amin, akhirnya harapan peneliti semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 23 Maret 2018

Penulis

Roni Abriyarso
NIM. 083 134 058



ABSTRAK

Roni Abriyarso. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M. 2018. *Manajemen Operasional Budidaya Ayam Potong Di Desa Tumpeng Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso*

Peternakan ayam potong adalah kegiatan ekonomi memproduksi ayam untuk memenuhi kebutuhan pasar. Produksi merupakan langkah yang semakin penting dalam persaingan untuk mendapatkan penjualan. mitra merupakan salah satu strategi yang di gunakan dalam usaha ini di karenakan dapat meningkatkan kesempatan modal untuk membuka usaha ayam potong. Pendekatan ini berarti menilai dan memperbaiki arus aktivitas secara keseluruhan

Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana Manajemen Operasional budidaya ayam potong di desa Tumpeng kecamatan Wonosari kabupaten Bondowoso, 2) Bagaimana kendala yang ada pada usaha ayam potong di desa Tumpeng kecamatan Wonosari kabupaten Bondowoso?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui Manajemen Operasional budidaya ayam potong di desa Tumpeng kecamatan Wonosari kabupaten Bondowoso , 2) Untuk mengetahui kendala yang ada pada usaha ayam potong di desa Tumpeng kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya yakni studi kasus. Pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: 1) Manajemen Operasional budidaya ayam potong di desa Tumpeng Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso, yaitu dalam usaha ini membutuhkan aksi dan alokasi sumber daya yang memadai untuk meningkatkan kinerja operasional,dengan pinjaman modal berupa bibit ayam, pakan dan obat untuk produksi ayam potong. 2) kendala yang ada pada budidaya ayam potong di desa Tumpeng kecamatan Wonosari kabupaten Bondowoso yaitu mengatasi banyaknya ayam mati akibat virus dan cuaca .

IAIN JEMBER

ABSTRACT

Roni Abriyarso. 2018. *Operational Management of chicken farming in Tumpeng village, Wonosari sub-district, Bondowoso regency*

Chicken farming is the economic activity of producing chicken to meet market needs. Production is an increasingly important step in the competition for sales. partners is one of the strategies in use in this business in because it can increase the opportunity to open a business capital of chicken pieces. This approach means assessing and improving the flow of activity as a whole

The focus of the problem in this research are: 1) How Operational Management of chicken farming in Tumpeng village Wonosari kecaptan Bondowoso district, 2) How the constraints that exist in the business of chicken pieces in the village Tumpeng Wonosari district Bondowoso district?

The purpose of this study are: 1) To know the Operational Management of chicken farming in Tumpeng village kecamatan Wonosari Bondowoso district, 2) To know the existing constraints on the business of chicken pieces in the village Tumpeng Wonosari district Bondowoso?

This research uses qualitative research approach and research type that is case study. The researcher's data collection uses observation, interview, and documentation. The analysis used is qualitative descriptive analysis. The validity of data using source triangulation and technique.

The conclusions of this research are: 1) Operation Management of chicken farming in Tumpeng Village Wonosari Kecamatan Bondowoso Regency, in this effort requires action and allocation of adequate resources to improve operational performance, with capital loan in the form of chicken seeds, feed and medicine for the production of chicken pieces. 2) the existing constraints on the cultivation of chicken pieces in the village Tumpeng Wonosari district of Bondowoso that overcome the number of dead chickens due to viruses and weather.

IAIN JEMBER

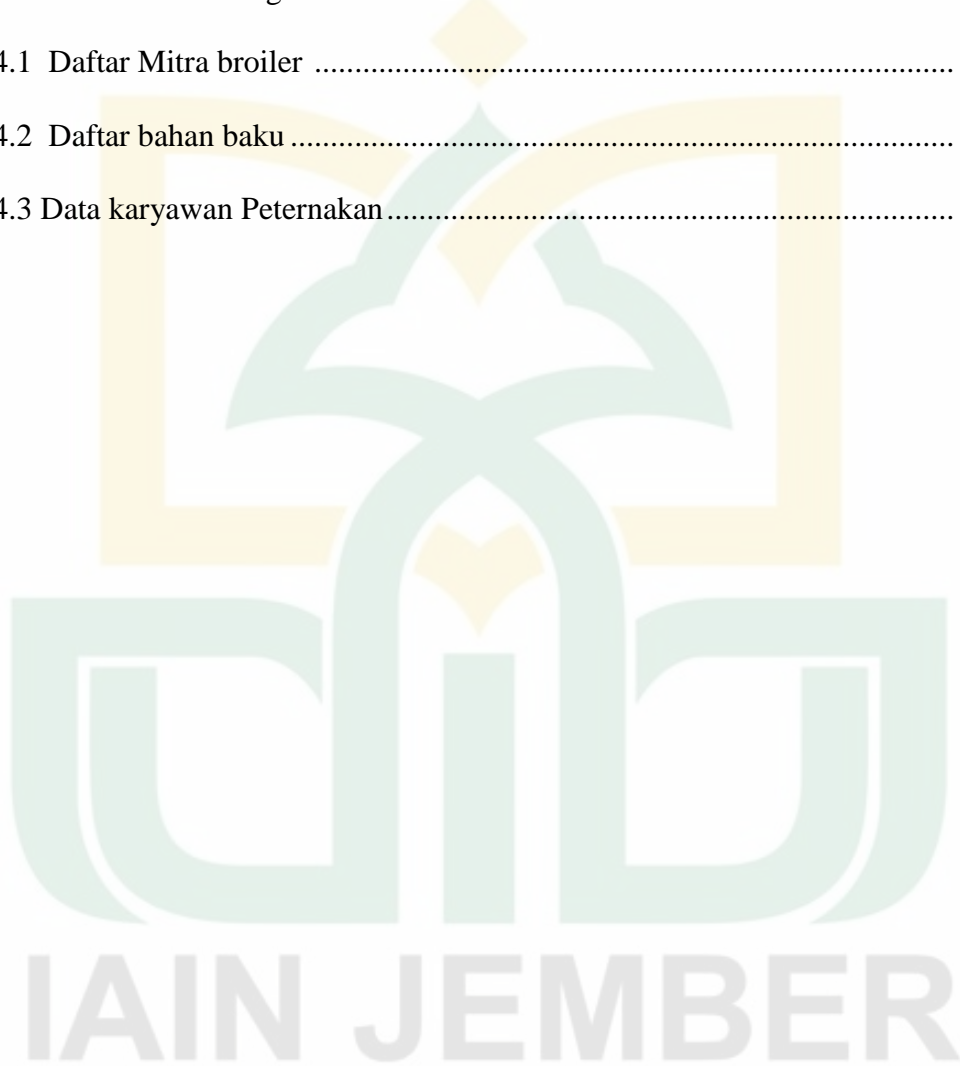
DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	23
1. Teori Organisasi	23
2. Teori Manajemen Produksi	28

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data.....	37
F. Keabsahan Data.....	38
G. Tahap-Tahap Penelitian	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	43
A. Gambaran Objek Penelitian	43
B. Penyajian Data dan Analisis.....	51
C. Pembahasan Temuan.....	59
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Jurnal Penelitian	
4. Pedoman Wawancara	
5. Surat Penelitian	
6. Surat Selesai Penelitian	
7. Dokumentasi	
8. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Tabel tabulasi	21
2.2 Perbedaan Barang dan Jasa	30
4.1 Daftar Mitra broiler	49
4.2 Daftar bahan baku	49
4.3 Data karyawan Peternakan.....	50



DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
4.1 Denah Peternakan Bapak Zainullah	44
4.2 Struktur Organisasi Peternakan milik Bapak Zainullah	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang adalah dasar atau titik tolak untuk memberikan pemahaman kepada pembaca atau pendengar mengenai apa yang ingin kita sampaikan. Latar belakang yang baik harus disusun dengan sejelas mungkin dan bila perlu disertai dengan data atau fakta yang mendukung. Beberapa hal yang terdapat dalam latar belakang adalah.

1. Kondisi ideal mencakup keadaan yang dicita-citakan, atau diharapkan terjadi. Kondisi ideal ini biasa dituangkan dalam bentuk visi dan misi yang ingin diraih.
2. Kondisi aktual merupakan kondisi yang terjadi saat ini. Biasa menceritakan perbedaan situasi antara kondisi saat ini dengan kondisi yang dicita-citakan terjadi.
3. Solusi merupakan saran singkat atau penawaran penyelesaian terhadap masalah yang dialami sebelum melangkah lebih lanjut ke pokok bahasan.

Perusahaan peternakan adalah suatu usaha yang dijalankan secara teratur dan terus menerus pada suatu tempat dan dalam jangka waktu tertentu untuk tujuan komersial yang meliputi kegiatan menghasilkan ternak (ternak bibit/ternak potong), telur, susu serta usaha penggemukan suatu jenis ternak termasuk mengumpulkan, mengedarkan dan memasarkannya yang untuk tiap

jenis ternak jumlahnya melebihi jumlah yang ditetapkan untuk tiap jenis ternak pada peternakan rakyat.

Jenis hewan selain yang telah ditentukan dalam nash seperti kambing, sapi dan unta, nishab dan kadar zakatnya disesuaikan dengan sapi, kijang dengan kambing. Adapun pemeliharaan ternak seperti ayam sembelihan, burung dara atau puyuh untuk konsumsi telurnya atau dagingnya, yang waktu panennya hanya beberapa bulan saja, maka diperhitungkan sama dengan harta perdagangan. Berapa modal awal tahun dan berapa jumlah modal dan laba pada akhir tahun, dikeluarkan zakatnya 2,5%. Dalilnya masuk pada pengertian umum, ayat 267 surat al-Baqarah, *MIN THAYYIBAATI MAA KASABTUM*, artinya dari semua usaha yang baik. Kasab dapat meliputi perdagangan yang berupa jual beli barang dan tidak ada kemiripan dengan hewan-hewan yang telah disebutkan dalam nash. (lihat al-Amwal fil-Islam, Keputusan Mukhtamar di Garut).

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا

فِيهِ وَعَلَّمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” (QS. al-Baqarah (2): 267).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah* (Semarang: CV Asy Syifa', 2005), 95.

Banyak sekali masyarakat yang berusaha mengembangkan usahanya baik itu usaha kecil, usaha menengah, maupun usaha besar. Para pengusaha juga memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Misalnya di desa tumpang yang masyarakatnya dominan bekerja di bidang peternakan, misalnya ayam potong.

Kegiatan usaha yang menarik dikaji di sub sektor peternakan adalah usaha agribisnis ayam potong, salah satu komoditi peternakan yang cukup menjanjikan karena produksinya yang cukup cepat untuk kebutuhan pasar dibandingkan dengan produk ternak lainnya.

Selain itu keunggulan ayam potong antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil, siap di potong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak. Perkembangan yang pesat dari ayam potong ini juga merupakan upaya penanganan untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam potong.

Dalam beberapa point, ada beberapa kelebihan yang dimiliki ayam potong sebagai bahan konsumsi telah menyebabkan terdapatnya preferensi yang tinggi dari masyarakat terhadap daging ayam potong. Pada wilayah khususnya bondowoso, kebutuhan ayam potong mencapai perkiraan 600 ekor per hari. Sementara di Tanah Air kebutuhan ayam potong diperkirakan mencapai tiga juta sampai lima juta ekor per hari, komoditas unggas mempunyai prospek pasar yang baik karena didukung oleh pemerintah.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian merupakan suatu istilah khas, dalam dunia ilmiah. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif melakukan aktifitasnya untuk memperoleh pengetahuan, sejumlah informasi, atau cerita yang rinci tentang subyek dan latar sosial penelitian. Menurut Tim IAIN, penelitian merupakan pusat dalam pelaksanaan penelitian, untuk peneliti sengaja merumuskan permasalahan secara jelas kongkrit dan operasional.² Masalah merupakan bagian dari “kebutuhan” seseorang untuk dipecahkan, dengan begitu peneliti akan mengerahkan kemampuannya untuk menemukan jawabannya. Orang ingin mengadakan penelitian karena ia ingin mendapatkan jawaban dari masalah yang di hadapi.³ Sehingga ia membuat rancangan yang sistematis dan terarah agar dapat menemukan jawaban yang benar secara ilmiah dan akademik.

Fokus penelitian adalah pemusatan fokus kepada intisari penelitian yang akan dilakukan. hal tersebut harus dilakukan dengan cara eksplisit agar kedepannya dapat meringankan peneliti sebelum turun atau melakukan observasi/pengamatan. Fokus penelitian merupakan garis terbesar dalam jantungnya penelitian mahasiswa, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian bakal menjadi lebih terarah. Dalam memastikan fokus penelitian, anda mesti menyertakan syarat-syarat yang merupakan sebagai berikut :

² Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN, 2017), 9.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 49.

1. Logis

Logis disini lebih di tekankan terhadap penelitian yang akan anda lakukan terkait dengan hasil observasi, bahwa rumusan masalah yang ditemukan harus masuk akal dengan latar belakang yang anda temukan melalui hasil observasi.

2. Rasional

Dalam menentukan rancangan penelitian, selain rumusan masalah yang terkait dengan latar belakang masalah, rancangan penelitian juga harus memiliki nilai rasional dalam menentukan tujuan dan teori yang digunakan, sehingga fokus penelitian dapat di sesuaikan dengan keterbatasan dan kemampuan peneliti, jadi dapat di katakan juga bahwa rancangan penelitian harus memiliki fleksibilitas dalam menguraikan masalah dan tujuan, dan penelitian yang akan di lakukan kelak menjadi lebih efisien.

3. Propaganda

Dalam hal ini, sangat tidak etis jika mahasiswa melakukan propaganda terhadap rancangan penelitiannya. karena perlu diketahui bahwa propaganda merupakan suatu tujuan untuk mempengaruhi pendapat dengan memberikan informasi tidak secara obyektif atau hasil pengamatan yang mengada-ngada. Jika sudah seperti itu apakah anda dapat menentukan fokus penelitian dengan baik dan benar?

Berdasarkan pernyataan diatas dapat di simpulkan bahwa focus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Operasional budidaya ayam potong di Desa Tumpeng Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso ?
2. Bagaimana kendala pada usaha ayam potong di desa Tumpeng Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian. Rumusan tujuan mengungkapkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Oleh karena itu, rumusan tujuan harus relevan dengan identitas masalah yang ditemukan, rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitian. Dalam beberapa penelitian dimana permasalahannya sangat sederhana terlihat bahwa tujuan sepertinya merupakan pengulangan dari rumusan masalah, hanya saja rumusan masalah dinyatakan dengan pertanyaan, sedangkan tujuan dituangkan dalam bentuk pernyataan yang biasanya diawali dengan kata ingin mengetahui.

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan di tuju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan focus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagaiberikut:

1. Untuk mengetahui tentang Manajemen Operasional budidaya ayam potong di Desa Tumpeng Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.
2. Untuk mengetahui kendala pada usaha ayam potong di Desa Tumpeng Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, dalam manfaat penelitian ini harus diuraikan secara terperinci manfaat atau apa gunanya hasil penelitian nanti. Dengan kata lain, data (informasi) yang akan diperoleh dari penelitian tersebut akan dimanfaatkan untuk apa, dalam rangka pengembangan program kesehatan.

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis/peneliti, instansi dan masyarakat keseluruhan. Kegunaan peneliti harus realistis.⁴

Dari penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini merupakan media untuk menambah khazanah keilmuan tentang Manajemen Operasional budidaya ayam potong.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan memberikan sumbangan bagi peneliti yang sejenis dalam rangka

⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2017), 45.

mengembangkan pengetahuan terhadap Manajemen Operasional budidaya ayam potong.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk melaksanakan penelitian dimasa yang akan datang.
- 2) Bisa mengembangkan potensi sebagai peneliti untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan sebagai mahasiswa IAIN Jember.

b. Pemilik budidaya ayam potong

- 1) Diharapkan bisa dijadikan salah satu penambahan khasanah ilmu pengetahuan dan dijadikan sebagai salah satu informasi untuk evaluasi dan kontribusi yang sifatnya konstruktif dalam manajemen Operasional budidaya ayam potong.
- 2) Bermanfaat untuk dijadikan sebuah pembelajaran khasanah bagi manajemen budidaya ayam potong

c. Bagi Pembaca Umumnya

Diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang manajemen budidaya ayam potong.

- ### d. Bagi IAIN Jember, khususnya Fakultas Ekonomi Islam program Studi Ekonomi Syari'ah, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, terkait tentang manajemen budidaya ayam potong

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud peneliti.

a. Manajemen operasional

Produksi adalah proses penciptaan barang dan jasa, manajemen operasi adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dari input menjadi output. Kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa berlangsung di semua organisasi, baik di perusahaan manufaktur maupun jasa.⁵

b. Budidaya ayam potong

Usaha, Budidaya atau dapat juga disebut suatu perusahaan adalah suatu bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang di selenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan di suatu daerah dalam suatu negara. Berbeda dengan ayam potong lain, yaitu tidak tahan penyakit, mudah terkejut yang mengakibatkan kematian dan takut pada ketinggian.⁶

⁵ Hery prasetya dan Fitri Lukiaستی, *Manajemen Operasi (Yogyakarta : MedPres,2009)*. 2.

⁶<http://gootoez.blogspot.co.id/2012/07/usaha-peternakan-ayam-potong-maju-jaya.html>.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

Bab I Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan metode penelitian serta sistematika penelitian.

Bab II Kajian Kepustakaan yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

Bab III Metode Penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bagian ini berisi tentang inti atau hasil penelitian ini, yang meliputi latar belakang, obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

Bab V adalah berisi penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan penegasan atas analisa yang telah dilakukan pada bab – bab sebelumnya dengan cara menjawab rumusan masalah yang telah diajukan pertama . sedangkan saran-saran berisi evaluasi singkat penulis selama proses penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dalam rangka mengetahui secara luas tentang analisis strategi usaha ayam potong milik bapak zainullah, peneliti berusaha membandingkan dengan skripsi lain mengenai budidaya ayam potong.

Penelitian terdahulu adalah sub bagian kedua yang menguraikan penelitian- penelitian terdahulu yang relevan atau mem punyai kedekatan dengan apa yang akan di teliti.⁷ Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa skripsi terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum kelapangan.

Salah satu fase yang penting untuk di kerjakan oleh calon peneliti adalah penelusuran pustaka . dalam penelitian , tampilan pustaka terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah di kerjakan oleh peneliti terdahulu. Sehingga akan dapat di temukan mengenai posisi penelitian yang akan di lakukan .

⁷ Muharto, *Metode Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta : CV.Budi Utama, 2016) 122.

Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

- a. Irham Ibrahim. Analisis budidaya ikan hias di desa sumber lesung kecamatan ledokombo kabupaten jember, Tahun 2017, Institut Agama Islam Negeri Jember.⁸ Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah Bagaimana biaya operasional pada budidaya ikan hias di desa sumberlesung kecamatan ledokombo kabupaten jember ? Sedangkan tujuan dari penelitian tersebut adalah Untuk mengetahui biaya operasional pada budidaya ikan hias di desa sumberlesung kecamatan ledokombo kabupaten jember, Untuk mengetahui biaya operasional di desa sumberlesung kecamatan ledokombo kabupaten jember jangka panjang.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung responden dengan mempergunakan pertanyaan/kuesioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian ini seperti Kantor PD (Perusahaan Daerah) Pasar, Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Perikanan, jember, dan literatur yang mendukung penelitian.

⁸ Irham Ibrahim, "Analisis budidaya ikan hias di desa sumber lesung kecamatan ledokombo kabupaten jember", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, tahun 2017).

Berdasarkan analisis struktur biaya rata-rata usaha ikan hias air tawar, dapat disimpulkan, bahwa semakin besar ukuran usaha maka akan menghasilkan struktur biaya yang lebih efisien. Hal tersebut terjadi pada skala usaha besar, dikarenakan dari penambahan input produksi akan mengakibatkan biaya produksi rata-rata per akuarium menjadi lebih rendah, semakin besar ukuran usaha penerimaan pertahun per akuarium yang diperoleh semakin kecil. Namun pada tiap usaha terlihat semakin besar skala usaha akan semakin mampu untuk menutupi total biaya dalam usahanya, hal tersebut tercermin dari total penerimaan per tahun yang mampu dicapai oleh tiap usaha, dapat terlihat dari jumlah penerimaan aktual yang semakin jauh dari nilai BEP Rupiah, sehingga tiap pembudidaya mampu terhindar dari kerugian dalam menjalankan usahanya.

- b. Dedy suprihatin. Analisis pendapatan ayam potong, Tahun 2008, Universitas Islam Yogyakarta.⁹ Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah Apakah jumlah pesaing mempengaruhi pendapatan pengusaha ayam potong? Apakah biaya transportasi mempengaruhi pendapatan pengusaha ayam potong? Sedangkan tujuan dari penelitian tersebut adalah Menganalisis pengaruh jumlah pesaing terhadap pendapatan pengusaha ayam potong. Menganalisis pengaruh biaya

⁹ Dedy suprihatin, "Analisis pendapatan ayam potong", (Skripsi, Universitas Islam Yogyakarta, Tahun 2008).

transportasi terhadap pendapatan pengusaha ayam potong. Menganalisis pengaruh Flu burung terhadap pendapatan pengusaha ayam potong.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang memahami secara mendalam yang terjadi menghasilkan data deskriptif analisis. Sedangkan datanya menggunakan data sekunder.

Kesimpulannya bahwa Variabel biaya transportasi (X_2) secara statistik negatif dan tidak signifikan dan berbeda dengan hipotesa awal, hal tersebut berarti biaya transportasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pengusaha ayam potong

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang Analisis pendapatan ayam potong. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis manajemen operasional budidaya ayam potong, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya adalah sama sama membahas tentang biaya operasional termasuk biaya transportasi.

- c. Amrizal. analisis finansial usaha peternakan ayam broiler di peternakan karisa kelurahan simpang baru kecamatan tampan kota pekan baru, Tahun 2011, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau Pekanbaru. ¹⁰ Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah Apakah usaha ternak ayam *broiler* yang telah dilakukan oleh Peternakan Karisa layak atau tidak untuk dilanjutkan atau dikembangkan ditinjau dari aspek finansial ?. Sedangkan tujuan dari penelitian tersebut adalah Untuk mengetahui layak atau tidaknya usaha Peternakan Karisa dilanjutkan dan dikembangkan ditinjau dari aspek finansial melalui perhitungan *Net Present Value* (NPV), *Benefit Cost Ratio* (BCR) dan *Internal Rate of Return* (IRR).

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang memahami secara mendalam yang terjadi menghasilkan data deskriptif analisis. Sedangkan datanya menggunakan data sekunder.

Kesimpulannya bahwa Peralatan kandang yang digunakan adalah pemanas, tempat pakan, tempat minum, tirai, tali tambang, drum, bola lampu, lampu kapal, mesin sanyo, mesin cuci kandang, ember, *sprayer*, timbangan duduk, sekop, sapu lidi, sikat. Total biaya investasi peralatan

¹⁰ Amrizal, “analisis finansial usaha peternakan ayam broiler di peternakan karisa kelurahan simpang baru kecamatan tampan kota pekan baru”,(Skripsi,Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau Pekanbaru,Tahun 2011).

sebesar Rp 29.566.000,00. Total biaya penyusutan peralatan Rp 6.091.000,00 per tahun.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang finansial usaha peternakan ayam broiler di peternakan karisa kelurahan simpang baru kecamatan tampan kota pekan baru . Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis manajemen operasional budidaya ayam potong, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya adalah sama sama membahas tentang Faktor-faktor Produksi.

- d. Suparman, Potensi Pengembangan Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Malunda Kabupaten Majune. Tahun 2017, Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar¹¹ Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah Apakah Potensi Pengembangan Peternakan Ayam *Broiler* di Kecamatan Malunda Kabupaten Majene Berpotensi untuk di Kembangkan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Potensi Pengembangan Peternakan Ayam Broiler di Kecamtan Malunda Kabupaten Majene.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survei. Pengambilan data menggunakan metode *judgement*

¹¹ Suparman, “Potensi Pengembangan Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Malunda Kabupaten Majune”,(Skripsi, Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar,Tahun 2017).

sampling. Judgement sampling yaitu pengambilan sampel dari informasi yang relevan dan tersedia dari sumber-sumber tertentu serta mencari informasi dari para *stakeholder* peternakan.

Potensi pengembangan peternakan ayam broiler di Kecamatan Malunda Kabupaten Majene, dari hasil perhitungan dari beberapa analisis penelitian. Analisis *Locacion Quotient* (LQ) dengan hasil 1,89 sektor basis, artinya peternakan ayam *broiler* di Kecamatan Malunda Kabupaten Majene dapat dikembangkan untuk kebutuhan daerah. dan analisis *Growth* menunjukkan 2014-2015 yang didapatkan 6,42 %, sedangkan nilai 2015-2016 yang didapatkan 13,32 %, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan sektor produksi. dan analisis *Share* menunjukkan nilai 0,61 % yang berarti (-) artinya bahwa *broiler* dikecamatan mempunyai kontribusi yang rendah.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang potensi pengembangan peternakan broiler Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis manajemen operasional budidaya ayam potong, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya sama sama membahas tentang produksi ayam potong.

e. Bona Pinto, Analisis Resiko Produksi Pada Peternakan Milik Bapak Restu di Desa Cijayanti Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor, Tahun 2011, Iinstitut Pertanian Bogor.¹² Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah Peternakan ayam broiler milik Bapak Restu ini langsung di dikelola oleh Bapak Restu sendiri selaku manajer. Untuk mengurus peternakan sehari-hari Bapak Restu menunjuk seorang mandor yaitu Mas Aleng. Peternakan ini menghadapi berbagai risiko dalam menjalankan usahanya, dan salah satunya adalah risiko produksi. Berdasarkan informasi pihak manajemen perusahaan, risiko produksi merupakan risiko yang berpengaruh signifikan bagi peternakan Bapak Restu. Akan tetapi penanganan untuk risiko produksi masih jauh dari sempurna, hal ini terlihat dari fluktuasi produktifitas yang cukup signifikan. Sedangkan tujuan dari penelitian tersebut adalah Untuk Mengidentifikasi sumber-sumber risiko produksi peternakan ayam broiler milik Bapak Restu

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, diskusi, dan melalui kuesioner. Proses

¹² Bona Pinto, "Analisis Resiko Produksi Pada Peternakan Milik Bapak Restu di Desa Cijayanti Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor", (Skripsi, Iinstitut Pertanian Bogor, Tahun 2011).

pengambilan data dilakukan secara sengaja (*purposive*), sedangkan untuk pengambilan responden juga dilakukan dengan pendekatan (*purposive*) dengan pertimbangan responden memiliki kapabilitas untuk memberikan data-data yang akurat. Beberapa pihak yang menjadi responden dalam penelitian ini antara lain, manajer yang menjadi sumber untuk mendapatkan data produksi dan pendapatan peternakan.

Kesimpulannya bahwa Terdapat 4 jenis sumber risiko produksi pada peternakan ayam broiler milik Bapak Restu yaitu kepadatan ruang, perubahan cuaca, hama predator dan penyakit.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang Resiko Produksi Pada Peternakan, Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis manajemen operasional budidaya ayam potong, Persamaannya adalah sama sama membahas tentang resiko produksi.

- f. Juliarti Setyo Murti Karmidi, Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broi Broiler Pada Kemitraan Inti Plasma (Studi Kasus Plasma Agus Suhendar di Desa Patambran, Kecamatan Bogor, Kabupaten Bogor), tahun 2012, Institut Pertanian Bogor,¹³ Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah Bagaimana kelayakan usaha peternakan ayam broiler Agus Suhendar sistem kemitraan pola

¹³ Juliarti Setyo Murti Karmidi, " Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broi Broiler Pada Kemitraan Inti Plasma (Studi Kasus Plasma Agus Suhendar di Desa Patambran, Kecamatan Bogor, Kabupaten Bogor)",(Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Tahun 2012)

inti plasma dilihat dari aspek-aspek dalam studi kelayakan yaitu aspek non finansial yang terdiri dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik dan produksi, aspek manajemen dan organisasi, aspek hukum serta ekonomi dan sosial serta aspek finansial? Sedangkan tujuan dari penelitian tersebut adalah Menganalisis kelayakan usaha peternakan ayam broiler Agus Suhendar sistem kemitraan pola inti plasma.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang memahami secara mendalam yang terjadi menghasilkan data deskriptif analisis. Sedangkan datanya menggunakan data sekunder.

Kesimpulannya bahwa Analisis kelayakan non finansial usaha peternakan ayam broiler peternakan Agus Suhendar dengan sistem kemitraan pola inti plasma bersama CV. Tunas Mekar Farm layak dijalankan. Analisis non finansial ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis dan produksi, aspek manajemen dan organisasi, aspek hukum, dan aspek ekonomi sosial. Aspek pasar dikatakan layak karena peternakan Agus Suhendar aman dari kerugian akibat jatuhnya harga, memiliki pasar, tidak menghadapi permasalahan distribusi produk, dan menghasilkan produk yang berkualitas. Aspek teknis dan produksi layak dijalankan karena peternakan Agus Suhendar memiliki lahan dan kandang yang memenuhi kualifikasi, pengadaan bibit dan pakan yang tepat waktu dan berkualitas, pengadaan dan manajemen kesehatan yang disiplin dan teratur, ketersediaan bahan-bahan penunjang yang terbaik dan

tepat waktu, memiliki tenaga kerja yang berpengalaman, jujur dan pekerja keras, dan proses produksi yang sistematis. Aspek manajemen dan organisasi dikatakan layak karena memiliki pembagian tugas yang jelas, terperinci dan tertulis, sehingga manajemen usaha berjalan dengan baik. Aspek hukum dikatakan layak karena memiliki ketentuan kerjasama tertulis yang jelas dan saling memuaskan kedua belah pihak, dan mendapatkan izin pendirian dari RT/RW. Aspek ekonomi dan sosial dikatakan layak karena tidak merugikan lingkungan sekitar.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Bbroiler Pada Kemitraan Inti Plasma , Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis manajemen operasional budidaya ayam potong, Persamaannya adalah sama sama membahas kemitraan .

Tabel 2.1
Tabel Tabulasi

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Eko pranata Universitas Sumatra Utara , Tahun 2013	Analisis permintaan ayam broiler / pedaging (studi kasus : kota medan),	Perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang analisis permintaan ayam broiler / pedaging, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis manajemen operasional budidaya ayam potong, metode penelitiannya kualitatif.	Persamaannya adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas Jumlah produksi ayam broiler.

2	Dedy suprihatin , Universitas Islam Islam Yogyakarta , tahun 2008.	Analisis pendapatan ayam potong	Yang membedakan penelitian ini adalah penelitian tersebut meneliti tentang Analisis pendapatan ayam potong. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis manajemen operasional budidaya ayam potong, metode penelitiannya kualitatif.	Penelitian ini adalah sama sama membahas tentang biaya operasional termasuk biaya transportasi.
3	Amrizal , Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau Pekanbaru Baru , tahun 2011	analisis finansial usaha peternakan ayam broiler di peternakan karisa kelurahan simpang baru kecamatan tampan kota pekan baru	bahwa penelitian tersebut meneliti tentang finansial usaha peternakan ayam broiler di peternakan karisa kelurahan simpang baru kecamatan tampan kota pekan baru . Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis manajemen operasional budidaya ayam potong, metode penelitiannya kualitatif.	Persamaannya adalah sama sama membahas tentang Faktor-faktor Produksi.
4	Suparman, Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar,tahun 2017.	Potensi Pengembangan Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Malunda Kabupaten Majune	Perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang potensi pengembangan peternakan broiler Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis manajemen operasional budidaya ayam potong	Sama – sama membahas tentang produksi broiler
5	Bona Pinto, Institut Pertanian Bogor, Tahun 2011	Analisis Resiko Produksi Pada Peternakan Milik Bapak Restu di Desa Cijayanti Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor	perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang Resiko Produksi Pada Peternakan, Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis manajemen operasional budidaya ayam potong	Persamaannya adalah sama sama membahas tentang resiko produksi.

6	Juliarti Setyo Murti Karmidi, Iinstitut Pertanian Bogor, Tahun 2012	Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broi Broiler Pada Kemitraan Inti Plasma (Studi Kasus Plasma Agus Suhendar di Desa Patambran, Kecamatan Bogor, Kabupaten Bogor),	perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Bbroiler Pada Kemitraan Inti Plasma , Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis manajemen operasional budidaya ayam potong,	Persamaannya adalah sama sama membahas kemitraan .
---	---	--	--	--

B. Kajian Teori

1. Teori Organisasi

Organisasi sangat di butuhkan dalam suatu perusahaan atau instansi terutama yang bergerak di bidang usaha. Organisasi adalah relitas empat dimensi , pilarnya bukan hanya mencangkup dimensi posisi dan keterkaitannya dalam bentuk struktur ,tetapi juga kekuatan konseptual dan kekayaan pengalamanya , mencoba menguraikan dua pilar terakhir yang sering menjadi “tabir” organisasi – tersebut , organisasi merupakan “sarana” mencapai sasaran sebab itu banyak peninggalan sejarah yang mengagumkan seperti piramida di mesir, tembok besar di china dan candi borobudur di indonesia.

Teori organisasi pada perinsipnya membahas keterkaitan antara faktor faktor internal dan eksternal organisasi serta keefektifan organisasi,

teori organisasi sangat berkaitan dengan faktor lingkungan bisnis , para pemangku kepentingan dan perkembangan teknologi.¹⁴

Struktur Organisasi sangat di butuhkan dalam perusahaan, struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan di antara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berada-beda dalam suatu organisasi. Struktur ini mengandung unsure-unsur spesialisasi kerja, standarisasi, koordinasi, sentralisasi atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan besaran (ukuran) satuan kerja. Adapun beberapa point penting di dalam struktur organisasi diantaranya :

a. Pembagian Kerja

Teori pembagian kerja tidak berlaku untuk tugas tertentu aja, tetapi juga bisa diterapkan antarsektor dan antar negara, menurut teori keunggulan absolut yang di kembangkan smith, tiap negara lebih baik berfokus menghasilkan barang barang yang bisa di produksi dengan biaya rendah di negaranya dan menjual kelebihan produksi keluar negeri dan sebaliknya negara tersebut lebih baik membeli saja barang barang

¹⁴Andreas Budiharjo, *Organisasi menuju pencapaian kinerja optimum*, (Jakarta Selatan: Prasetya Mulya Publishing , 2011),2.

dari luar negeri, yang kalau di buat didalam negeri harganya lebih mahal.¹⁵

Tujuan suatu organisasi adalah untuk mencapai tujuan dimana individu-individu tidak dapat mencapainya sendiri. Kelompok dua atau lebih orang yang bekerja secara kooperatif dan dikoordinasikan dapat mencapai hasil lebih daripada dilakukan perseorangan. Konsep ini disebut *synergy*. Tiang dasar pengorganisasian adalah prinsip pembagian kerja yang memungkinkan synergy terjadi.

Sebagai contoh, pembagian kerja dalam usaha peternakan ayam broiler : dimana ada manajer perusahaan, kepala bagian lapangan, asisten kepala lapangan, dokter hewan, anak kandang, serta petugas-petugas lainnya. Pembagian kerja ini efektif karena bila hanya komponen kecil dari pekerjaan yang dilaksanakan, kualifikasi personalia yang rendah digunakan, latihan jabatan lebih mudah. Gerakan-gerakan dan perpindahan yang percuma dari komponen pekerjaan yang besar diminimumkan. Lebih dari itu, pembagian kerja mengarahkan penanaman pada peralatan dan mesin-mesin yang efisien untuk meningkatkan produktivitas.

¹⁵ Deliarnov, *Ekonomi Politik*,(Jakarta : Erlangga,2006), 26.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Bagian Struktur Organisasi

- 1) Secara umum struktur organisasi perusahaan terdiri dari presiden, direktur, manajer produksi, manajer pemasaran, manajer keuangan, dan manajer personalia.
- 2) Sebagai *presiden direktur manajer* bertugas dan bertanggung jawab kepada keempat manajer tersebut, serta memberikan kelayakan pengambilan keputusan, kebijaksanaan sebagai seorang direktur serta penentuan strategi untuk mencapai tujuan yang dihasilkan.
- 3) *Manajer produksi* bertanggung jawab atas hal-hal yang mengenai produk-produk yang dibuat atas dasar mulai dari proses pencarian bahan baku sampai kepada produk bahan jadi.
- 4) *Manajer pemasaran* bertanggung jawab atas dasar terlaksananya produk pada bagian-bagian yang memasarkannya, misalkan perusahaan melalui pemasok ke bagian distributor, lalu ke konsumen, sesuai dengan tujuan perusahaan.
- 5) *Manajer keuangan* bertanggung jawab masalah keuangan perusahaan mulai dari biaya-biaya yang dikeluarkan pada bahan-bahan baku sampai proses pembuatan jadi dan dibukukan dalam bentuk laporan. Apakah berupa laporan neraca, Harga Pokok Penjualan (HPP) dan laporan laba/rugi.

6) *Manajer personalia* bertanggung jawab pada bagian-bagian karyawan atas tugas-tugas yang diberikan kepada bagian atasan itu sendiri

c. Prinsip Organisasi

Prinsip pengorganisasian menghasilkan keefisienan dalam penggunaan sumber daya perusahaan , khususnya sumber daya manusia dan keuangan , ada 6 prinsip penting yang harus di perhatikan dalam mendisen suatu struktur organisasi di antaranya :

1. Spesialisasi Pekerjaan

Hal ini di definisikan sebagai derajat di mana tugas dalam organisasi di bagi menjadi beberapa pekerjaan.

2. Departementalisasi

Unsur ini merupakan dampak dari penerapan spesialisasi pekerjaan , dengan mengelompokkan pekerjaan yang serupa dalam departemen.

3. Rantai Komando

Unsur ini menjelaskan kepada siapa aktivitas (Pekerjaan) akan di laporkan

4. Rentang pengawasan

Unsur ini mendeskripsikan berapa jumlah bahan yang dapat di kelola secara efisien dan efektif oleh seorang manajer.

5. Sentralisasi dan desentralisasi

Unsur ini berkaitan dengan peran siapa yang akan mengambil keputusan dalam organisasi.

6. Formalisasi

Unsur ini didefinisikan sebagai dokumen tertulis yang mengidentifikasi, menjelaskan dan mendefinisikan pekerjaan dalam tugas, tanggung jawab, kondisi dan spesifikasi sebuah pekerjaan.¹⁶

2. Teori Manajemen Produksi

Manajemen operasi tidak terlepas dari pengertian manajemen pada umumnya tidak terlepas dari pengertian manajemen pada umumnya, yaitu mengundang unsur adanya kegiatan yang dilakukan dengan mengkoordinasikan berbagai kegiatan dan sumber daya untuk mencapai satu tujuan tertentu.¹⁷ Adapun beberapa pembahasan penting dalam manajemen produksi di antaranya :

1. Manajemen Produksi

Secara umum manajemen produksi mempunyai keterkaitan dengan pertanggung jawaban dalam pengolahan transformasi masukan (input) menjadi keluaran (output) berupa barang dan jasa yang dihasilkan yang akhirnya menghasilkan pendapatan bagi perusahaan.

¹⁶ Badri M dan Sukoco, *Manajemen administrasi Perkantoran modern*, Erlangga, Jakarta, 2007, 15

¹⁷ Eddy herjanto dan D. Herfan Manajemen Operasi, Edisi 3, Grasindo, Jakarta, 2008, 14.

Fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan, unsur unsur pokok dalam definisi tersebut, yaitu :

- a. Kontinyu, berarti manajemen produksi dan operasi bukan suatu kegiatan yang berdiri sendiri. Keputusan manajemen bukan merupakan suatu tindakan sesaat, mealinkan tindakan yang berkelanjutan (kontinu)
- b. Efektif, berarti segala pekerjaan harus di lakukan secara tepat dan sebaik–baiknya, beserta mencapai hasil sesuai yang di harapkan.
- c. Fungsi manajemen, berarti kegiatan manajemen produksi dan operasi memerlukan pengetahuan yang luas, mencakup planning,organzig , actuating dan controling . dalam pelaksanaannya, berbagai sumber daya di integrasikan untuk menghasilkan barang dan jasa.
- d. Efisien, berarti manajer produksi dan operasi di tuntutan untuk mempunyai kemampuan kerja secara efisien agar dapat mengoptimalkan penggunaan sumberdaya dan memperkecil limbah.
- e. Tujuan, berarti kegiatan manajemen produksi dan operasi harus mempunyai tujuan untuk menghasilkan suatu produk sesuai yang di rencanakan.¹⁸

¹⁸ Hery Prasetya dan L. Lukiastuti, *Manajemen Operasi* MedPress, Depok, 2009, 3.

Tabel 2.2
Perbedaan Barang dan Jasa

Barang	Jasa
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berwujud 2. Dapat disimpan 3. Banyak menggunakan proses mesin 4. Di produksi lebih dulu baru di konsumsi 5. Kontak dengan konsumen rendah 6. Kualitas bersifat obyektif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak berwujud 2. Tidak dapat disimpan 3. Banyak menggunakan proses manusia 4. Di produksi bersamaan waktunya dengan dikonsumsi 5. Kontak dengan konsumen tinggi 6. Kualitas bersifat obyektif

Kantor Perusahaan Ayam Potong Di Desa Tumpeng Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.

2. Tahapan Manajemen Produksi

Manajemen produksi memiliki tahapan yang dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Perencanaan produksi

Perencanaan produksi bertujuan untuk dilakukannya persiapan yang tersistem bagi produksi yang akan dilakukan. Keputusan yang harus dihadapi adalah :

1. Jenis barang yang akan diproduksi
2. Kualitas barang
3. Jumlah barang
4. Bahan baku
5. Pengendalian produksi

b. Pengendalian Produksi

Pada pengendalian produksi bertujuan untuk mencapai hasil yang maksimal dengan biaya seoptimal mungkin. Kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Menyusun perencanaan
2. Membuat jadwal kerja
3. Menentukan barang akan dipasarkan kepada siapa

c. Pengawasan Produksi

Pengawasan produksi bertujuan agar pelaksanaan aktivitas produksi dapat berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Menetapkan kualitas
- b. Menetapkan standar barang
- c. Melaksanakan produksi tepat waktu

3. Faktor Pendukung Manajemen Produksi

Manajemen produksi yang telah berjalan dengan baik disuatu perusahaan dipengaruhi dua faktor yaitu:

- a. Biaya, (*cost*) menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) adalah kas dan setara kas yang di keluarkan untuk memproduksi atau memperoleh barang/jasa yang diharapkan mendatangkan manfaat atau keuntungan diwaktu yang akan datang.

- b. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban usaha.¹⁹



¹⁹ Johar Arifin, *Seri solusi bisnis berbasis Ti*, PT Elex media komputindo, Jakarta, 2007. 17.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari titik temu antara apa yang tertuang dalam teori dengan realitas yang ada di lapangan, sehingga digunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian Kualitatif atau naturalistik, yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau apa adanya (naturalistik, natural setting), tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan dengan maksud untuk menemukan kebenaran dibalik data yang objektif dan cukup. Kebenaran yang dimaksud adalah generalisasi yang dapat diterima akal sehat (common sense) manusia, terutama peneliti sendiri.²⁰

Mengenai jenis penelitian, peneliti menggunakan penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebabnya dari suatu gejala tertentu. Atau dengan kata lain, metode ini bertujuan menjawab pertanyaan tentang sesuatu saat proses penelitian berlangsung.²¹

²⁰Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 51.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014),

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian bertempat di desa Tumpeng kecamatan Wonosari. kabupaten Bondowoso Peneliti memilih lokasi ini dengan beberapa alasan dan pertimbangan. Pertama, lokasi penelitian memiliki prospek maju dan tersohor di kabupaten Bondowoso Kedua, memiliki tempat peternakan yang banyak menyerap tenaga kerja.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan subyek penelitian. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang ditaharapkan, atau mungkin dia dapat memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasisosial yang diteliti.²² Subyek penelitian ini adalah pemilik peternakan ayam potong bapak zainullah beserta dua karyawan bapak junaidi dan bapak faris.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lakukan pada kondisi yang alamiah karena menurut Creswell, konteks natural inilah yang menjadikarakteristik utama penelitian kualitatif. Peran peneliti adalah sebagai instrumen kunci yang mengumpulkan sendiri data .²³ Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar

²² Ibid., 301.

²³ Eko Sugiarto, *Menyusun proposal penelitian kualitatif skripsi dan tesis (Yogyakarta : Suaka Media,2015)*, 87.

untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Observasi dilakukan bila belum banyak keterangan dimiliki tentang masalah yang diteliti.²⁴ Data-data yang diperoleh melalui observasi ini adalah:

- a. Gambaran umum objek penelitian
- b. Strategi operasional usaha ayam potong
- c. Strategi yang di gunakan dalam peningkatan operasional pada pengusaha ayam potong

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.²⁵

Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu yang memberi jawaban atau pertanyaan itu yang diajukan.²⁶

²⁴Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 188.

²⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 218.

²⁶Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

Berbagai macam pertanyaan dalam penelitian ini digunakan untuk mewawancarai informan yaitu pemilik peternakan ayam potong di Desa tumpeng kecamatan wonosari ,untukmemperoleh data, yaitu:

- a. Strategi yang di gumakan dalam operasional usaha ayam potong
- b. Strategi dalam peningkatan operasional dan pendapatan usaha ayam potong.

3. Documenter (dokumentasi)

Dokumeter merupakan sebagai data baik fakta yang terkumpul berbentuk surat-surat, catatan harian, cendramata, laporan, artefak, foto dan sebagainya maupun data dalam bentuk yang lainnya, perlu disimpan dalam bentuk dokumentasi.Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi waktu yang lalu.²⁷

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian.²⁸

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya metode documenter adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data-

²⁷Triswonto, *Trik Menulis Skripsi & Menghadapi Presentasi Bebas Stres* (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2010), 74.

²⁸ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 74.

data yang sudah di dokumentasikan yang berupa buku-buku, foto-foto, laporan-laporan, arsip, majalah, dan sebagainya.

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data antara lain:

- a. Strategi operasional usaha ayam potong
- b. Strategi dalam peningkatan operasional usaha ayam potong
- c. Data jumlah karyawan
- d. Perizinan usaha
- e. Kerjasama pemasaran / mitra

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang di kelola mensintesis kannya, mencari dan menemukan pola, menemu kan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang dapatdiceritakan kepada orang lain.²⁹

Milles dan Himberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verification/ penarikan kesimpulan.

²⁹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.

1. *Reduksi Data*

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transparansi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan atau suatu bentuk yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengkoordinasikan dengan cara yang sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik kesimpulan /diverivikasi.

2. Penyajian Data

Setelah dapat direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat (teks yang bersifat naratif).

3. *Verification* / Penarikan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.³⁰

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti dalam hasil pengujian keabsahan data yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk

³⁰Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Jember, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN Press, 2014), 48.

keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data itu. Ada tiga teknik triangulasi, pertama, triangulasi sumber, kedua, triangulasi konsep, ketiga, triangulasi metode.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.³¹

Adapun dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data yang bersumber dari informan yang berbeda dengan teknik yang sama.

Sedangkan triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapat data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

³¹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Sebagai salah satu bagian proses ilmu, maka kegiatan penelitian merupakan titik yang sangat menentukan dalam pengembangan disiplin ilmu. Laporan penelitian merupakan salah satu karya ilmiah dari proses yang panjang untuk menemukan fakta-fakta di lapangan.³²

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahapan pra lapangan

Ada lima tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- a. Menyusun rencana penelitian, merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan.
- b. Memilih lapangan penelitian, cara yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substansi dan dengan mempelajari dan memahami focus serta rumusan masalah.
- c. Menjajaki dan menilai lapangan, tahap ini merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu telah menilai keadaan lapangan.
- d. Memilih dan memanfaatkan informasi, dalam hal ini informal adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian,

³²Burhan Bungin, *metode penelitian kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 243.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian, yang terpenting dalam tahapan ini sejauh mana penelitian sudah menyiapkan segala alat dan perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum ia terjun kedalam kancah penelitian.

2. Tahapan pekerjaan lapangan dibagi atas 3 bagian³³, yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, tahap ini meliputi:

- 1) Pendataan latar dan peneliti
- 2) Penempilan
- 3) Pengenalan peneliti di lapangan
- 4) Jumlah waktu studi

b. Memasuki lapangan, meliputi:

- 1) Keakraban hubungan
- 2) Mempelajari bahasa
- 3) Peranan peneliti

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data yaitu:

- 1) Pengarahan batas studi
- 2) Mencatat data-tanda
- 3) Petunjuk tentang data antara lain:

a) Membuat catatan secepatnya

b) Jangan berbicara dengan orang lain terlebih dahulu tentang hasil pengamatan sebelum peneliti menuangkan kedalam buku catatan lapangan.

³³Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

- c) Usaha agar tidak terjadi gangguan sewaktu peneliti menulis, mengetik atau mendengarkan serta menyalin hasil rekaman penelitian.
 - d) Buat lah garis besar yang berisi judul tentang suatu yang ditemui.
 - e) Mencatat apa yang dikatakan oleh subjek dengan teliti.
- 4) Meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan
 - 5) Analisis lapangan
 - 6) Analisis intensif selanjutnya setelah semua data terkumpul, maka peneliti menganalisa keseluruhan data dan kemudian di deskripsikan dalam lapangan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

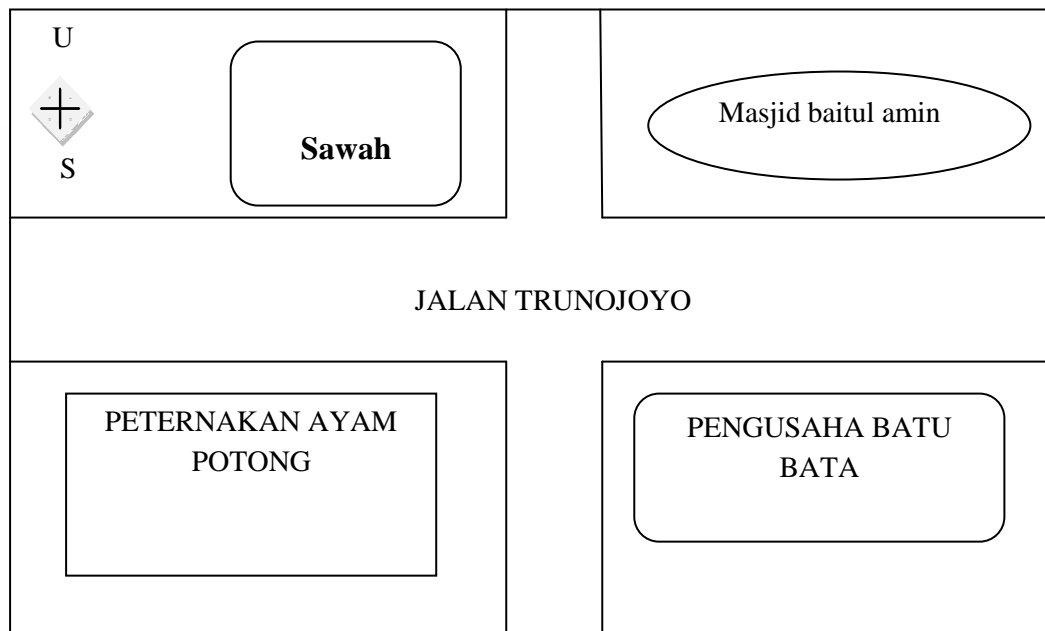
A. Gambaran Objek Penelitian

1. Lokasi dan Denah Usaha Ayam Potong

Lahan milik Bapak Zainullah untuk peternakan broiler adalah lahan yang kurang produktif, seperti tanah pertanian kering atau tegalan, tetapi air tersedia dalam jumlah yang memadai. Sumber air ini mampu menyediakan air yang memiliki kualitas baik, baik fisik, biologis, maupun kimia. Tanpa pasokan air yang cukup, konsumsi pakan (feed intake) akan sulit tercapai dan performance broiler juga akan menurun. Untuk itu, perlu ada uji kualitas air sebelum memulai peternakan broiler. Bila kurang memenuhi, air dapat direkayasa dengan berbagai perlakuan sehingga didapat air dengan kualitas baik. Berikut adalah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan lokasi kandang yang ideal. Budidaya Ayam Potong Milik Bapak zainullah terletak di Jl. Truno joyo, Tumpeng, Kec. Wonosari, Kab. Bondowoso, Jawa Timur.

IAIN JEMBER

Gambar 4.1
Denah Peternakan Usaha Ayam Potong



Kantor Perusahaan Ayam Potong Di Desa Tumpeng Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.

2. Sejarah Peternakan

Peternakan milik bapak zainullah merupakan usaha peternakan yang bergerak dalam bidang peternakan ayam *broiler*. Lokasi peternakan terletak di jalan trunojoyo desa tumpeng Kecamatan Wonosari kabupaten bondowoso. Batas wilayah Desa Tumpeng sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Labuh Baru, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pasarejo, sebelah barat berbatasan dengan desa Tangsil dan sebelah timur berbatasan dengan desa Kerrang. Pada awalnya lokasi peternakan merupakan lahan kosong. Pada bulan mei 2015 pemilik usaha peternakan mulai memanfaatkan lahan tersebut untuk dibangun menjadi lokasi peternakan. Luas lahan yang digunakan untuk lokasi peternakan adalah 0,5

Ha. Jalan menuju lokasi peternakan cukup menunjang berupa jalan aspal sehingga memudahkan transportasi. Jarak usaha peternakan dari jalan raya lebih kurang 1 km. Keadaan tersebut sangat sesuai untuk melakukan pengembangan usaha. Jarak lokasi peternakan dari rumah penduduk sekitar 20 meter.

Usaha peternakan ini berdiri atas ide Bapak Zainullah, yang merupakan manajer sekaligus pemilik usaha ternak. Pada bulan Mei 2015, usaha ini mulai berjalan.

Awal mula didirikannya, peternakan ayam potong memiliki 4 orang karyawan. Untuk perizinan peternakan ayam, didapatkan Bapak Zainullah pada bulan Mei 2015 dengan membuat kesepakatan dengan warga sekitar dan dinas terkait, peternakan ayam potong merupakan sebuah usaha yang bergerak dalam bidang agribisnis.

Peternakan ayam potong milik Pak Zainullah sekarang ini merupakan kebutuhan masyarakat modern, yang mana hasil dari produksi ayam potong sangat besar permintaannya di pasar. Peternakan ini didukung oleh karyawan yang terlatih di bidangnya masing-masing serta fasilitas yang memadai. Untuk itu, peternakan ayam milik Pak Zainullah selalu berupaya untuk memenuhi persyaratan, kebutuhan dan harapan pelanggan sehingga dapat mencapai kepuasan pelanggan secara optimal.

3. Visi & Misi

Peternakan Ayam milik Pak Zainullah memiliki komitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang optimal sebagai peternakan yang

bergerak di bidang agribisnis. Untuk itu Peternakan ayam potong milik pak zainullah selalu berupaya untuk memenuhi persyaratan, kebutuhan dan harapan konsumen sehingga dapat mencapai kepuasan secara optimal.

Untuk mengantisipasi kinerja peternakan yang lebih baik serta persaingan yang semakin ketat, maka pak zainullah memilih karyawan yang berkualitas sdm. Hal ini menunjukkan bahwa peternakan milik pak zainullah bertekad untuk meningkatkan kualitas pelayanan secara konsisten dan berkesinambungan serta memiliki prinsip fokus pada kepuasan pelanggan.

a. Visi

Menjadi Peternakan yang memiliki standar kualitas tinggi

b. Misi

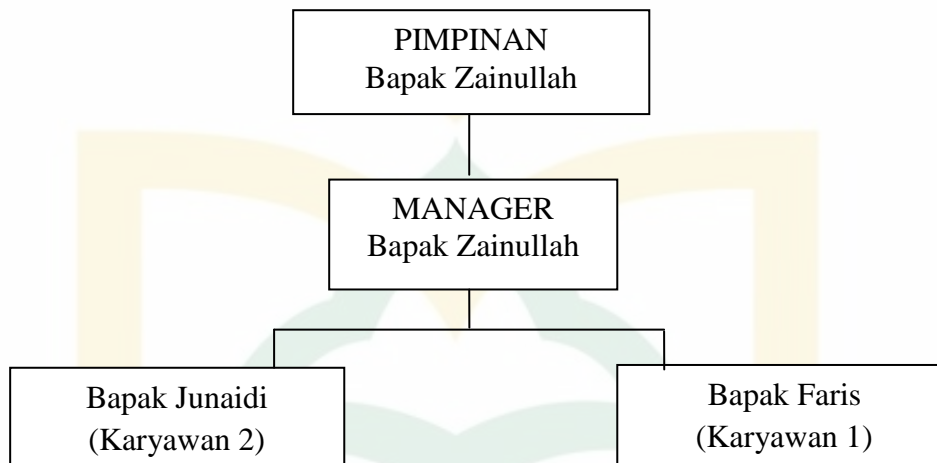
Meningkatkan mitra yang profesional serta dapat membuka lapangan pekerjaan baru

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sederhana ini hanya memiliki dua tingkatan, yaitu pemilik dan pekerja. Perusahaan kecil dengan satu produk atau beberapa produk lain yang saling berhubungan, biasanya menggunakan struktur organisasi ini. Perusahaan-perusahaan yang menggunakan struktur organisasi sederhana ini biasanya dikelola oleh pemiliknya sendiri yang sekaligus menangani pekerjaan lain yang berhubungan dengan sebuah produk. Artinya, dalam struktur sederhana ini, pemilik

perusahaan cenderung mengambil semua keputusan penting secara sendiri, dan terlibat langsung dalam setiap tahap kegiatan perusahaan.

Struktur organisasi usaha Peternakan milik bapak zainullah masih sederhana seperti terlihat pada Gambar 4.2



Gambar 4.2 . Struktur Organisasi di Usaha Peternakan Bapak zainullah

Pimpinan usaha Peternakan merupakan pemilik sekaligus manajer yang berperan sebagai pembuat kebijakan dan pemegang kendali perusahaan. Manajer memiliki tugas rangkap, yaitu bertanggung jawab dalam mengawasi jalannya kegiatan produksi, administrasi, keuangan dan pemasaran. Untuk memperlancar jalannya kegiatan produksi, maka dibantu oleh karyawan kandang. Karyawan kandang berjumlah 4 orang.

Pendidikan terakhir pimpinan atau manajer Peternakan yaitu Perguruan Tinggi, sedangkan karyawan kandang yaitu tamatan SMK.

Karyawan kandang bertugas menjalankan operasional kandang diantaranya :

- a. Menyiapkan pakan dan peralatan kandang.
- b. Memberi makan dan minum.

- c. Mencatat pakan yang diberikan dan ayam yang mati.
- d. Memelihara kesehatan ayam, menjaga kebersihan kandang dan peralatan kandang.
- e. Menjaga keamanan di sekitar peternakan, termasuk keamanan aset, ayam yang dipelihara serta menanggulangi gangguan keamanan dari luar.

5. Produk

Peternakan ayam potong milik bapak zainullah , memproduksi ayam potong yang di tentukan oleh pihak mitra. Peternakan ayam potong milik bapak zainullah ini hanya membesarkan dan mengejar target yang telah di tentukan oleh pihak mitra.

Jenis ayam potong yang di produksi peternakan milik bapak zainullah adalah jenis broiler , jenis ayam yang paling banyak di konsumsi, bulu tebal dengan tingkat perkembangan yang jauh lebih cepat bila di bandingkan dengan ayam buras . ayam broiler memiliki jaringan ikat yang lunak , pada umumnya di pelihara untuk kemudian di potong dalam rentang waktu antara 5 – 7 minggu pada waktu tersebut ayam telah mencapai berat sekitar 1,3 sampai 2 kg.

Serta mitra yang di gunakan pun dapat berubah di karenakan pemilik peternakan yaitu bapak zainullah mencari mitra yang profesional dan tidak memiliki persyaratan rumit , seperti mitra yang telah bekerjasama dengan bapak zainullah yaitu kemitraan Srono Perkasa Sejahtera.

Tabel 4.1
Daftar Mitra broiler

No	Nama mitra	Periode	Alamat mitra
1	Maju bersama inti mulia bermitra	2015- 2016	Jl.raya lumajang –senduro perum griya semeru permai blok 1 no. 03 Lumajang – jawa timur 67312
2	Srono perkasa sejahtera	2016 – 2018	Pancoran

Kantor Perusahaan Ayam Potong Di Desa Tumpeng Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.

6. Bahan Baku

Bahan baku berupa pakan ,obat dan DOC (Bibit ayam) berasal dari pihak mitra

Dengan bentuk pinjaman pakan dan bibit dari mitra sesuai kapasitas yang tersedia dari kandang .

Tabel 4.2
Daftar bahan baku

1	DOC (bibit ayam umur 10 – 14 hari)
2	Pakan 1
3	Pakan 2
4	Pakan 3
5	Obat
6	Vitamin

Kantor Perusahaan Ayam Potong Di Desa Tumpeng Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.

7. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus dimiliki dalam upaya mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia merupakan elemen utama organisasi dibandingkan dengan elemen sumber daya yang lain seperti modal, teknologi, karena manusia itu sendiri yang mengendalikan faktor yang lain.

Dalam perekrutan pekerja bapak zainullah memilih tenaga ahli yang sudah berpengalaman dalam hal peternakan, rata-rata pekerja sudah tamatan sma/smk, bentuk

Pengorganisasian dan koordinasi pada perusahaan dilakukan melalui rapat rutin yang dilakukan setiap satu bulan sekali, hal ini dimaksudkan agar evaluasi kinerja lebih efektif dan efisien serta mengetahui kekurangan yang perlu diperbaiki selama sebulan tersebut.

Tabel 4.3
Data karyawan Peternakan

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Pengelola kandang 1	2
2	Pengelola kandang 2	2
	Total	4

Kantor Perusahaan Ayam Potong Di Desa Tumpeng Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.

8. Letak Geografis

Letak geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi

daerah lain. Letak geografis ditentukan pula oleh segi astronomis, geologis, fisiografis dan social budaya.

Peternakan milik bapak zainullah terletak di Jl.Truno joyo desa tumpeng Kec.wonosari Kab.Bondowoso Provinsi Jawa Timur.

Jl. Trunojoyo Kecamatan wonosari berada di wilayah Kabupaten Bondowoso tepatnya di bagian timur Bondowoso dengan batas-batas :

Utara : Desa Pasarejo

Timur : Desa Kerrang

Selatan : Desa Lombok kulon

Barat : Desa Tangsil

Ditinjau dari ketinggian di atas permukaan air laut, Kecamatan Wonosari berada pada ketinggian 0 sampai 10 meter. Iklim di kawasan Kecamatan Wonosari beriklim tropis yang terbagi menjadi dua musim yakni musim penghujan dan musim kemarau. Musim penghujan terjadi pada bulan Oktober sampai April dan musim kemarau pada bulan April sampai Oktober.

Temperatur di Kecamatan wonosari seperti kecamatan lainnya yang berketinggian ± 0 sampai 10 meter diatas permukaan air laut suhu udaranya relatif panas sebagaimana daerah dataran rendah yaitu pada umumnya antara 20 sampai 30⁰C.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisis data yang relevan. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam

penelitian ini teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Secara berurutan akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah.

1. Manajemen Operasional budidaya ayam potong di Desa Tumpeng Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.

Sebelum menjalankan usaha pembesaran ayam kampung pedaging, ada beberapa persiapan yang harus dilakukan salah satunya harus memiliki lokasi usaha.³⁴ Dalam hal ini bagaimana peternakan milik bapak zainullah memiliki lokasi usaha,

Berdasarkan wawancara dengan bapak zainullah yang selaku pimpinan peternakan peneliti memperoleh data bahwasanya bapak zainullah memiliki lokasi usaha dengan cara sebagai berikut :

“Saya memiliki lokasi usaha yang bertempat atau berlokasi di desa tumpeng, tanah untuk lokasi kandang itu adalah dari warisan akan tetapi untuk pembangunan kandang dengan jumlah populasi awal 1.200 ekor dengan jumlah kandang sebanyak satu unit dengan ukuran 40 x 8 m. Investasi awal yang dikeluarkan lebih kurang Rp 30.000.000,00. sampai saat ini terus melakukan pengembangan usahanya dimana biaya investasi dan operasional yang disiapkan sekitar Rp 95.000.000,00 diluar biaya yang telah dijalankan. akan tetapi peralatan dan semuanya saya mendapatkan dari piha mitra terutama dalam mendapatkan doc saya memperoleh dari pihak mitra”³⁵

Idéalnya lokasi berternak unggas termasuk ayam potong pedaging

Memang cukup jauh dari permukiman sehingga tidak menimbulkan kerugian ke masyarakat maupun ke peternak. Dan untuk perizinan peneliti mendapatkan data dari bapak zainullah sebagai berikut :

³⁴ Bambang Krista dan B, Harianto, *107 Solusi Jitu Berternak Ayam Kampung Pedaging* (Jakarta Selatan : Agromedia Pustaka, 2012).1.

³⁵ Bondowoso, *Wawancara, 1 Januari 2018*.

“Pada saat saya mau mendapatkan perizinan pertama saya membuat surat izin lingkungan di pihak kepala desa, perizinan berbentuk tulis yang berisi kesediaan warga terhadap di bukanya usaha ayam potong,
Selanjutnya perizinan di lanjutkan ke dinas peternakan untuk memberi tahukan usaha ayam potong yang akan di jalani, untuk memperoleh domisili usaha”³⁶

Manajemen pemeliharaan yang di butuhkan dalam memproduksi ayam potong seperti yang di paparkan oleh bapak zainullah :

“Pemeliharaan ayam daging ditujukan untuk mencapai beberapa sasaran yaitu tingkat kematian serendah mungkin, kesehatan ternak baik, berat timbangan setiap ekor setinggi mungkin dan daya alih makanan baik (hemat). Untuk mencapai hal-hal tersebut ada beberapa hal pokok yang perlu dipertimbangkan sebaik-baiknya dalam pemeliharaan ayam pedaging yaitu perkandangan dan peralatan serta persiapannya, pemeliharaan masa awal dan akhir, pemberian pakan, pencegahan dan pemberantasan penyakit dan pengelolaan”³⁷

Bapak faris selaku karyawan juga memaparkan beberapa manajemen yang di butuhkan dalam produksi ayam potong :

“Ayam broiler atau ayam daging dipelihara selama kurang lebih 6 sampai 7 minggu. Ayam ini tidak dimaksudkan untuk produksi telur, tetapi diharapkan dagingnya. Sampai umur 5 minggu beratnya kira-kira sama dengan ayam telur dewasa yaitu kurang lebih 1,5 kg. Cara pemeliharaan ayam daging hampir sama dengan ayam telur dari periode starter sampai grower, Pemeliharaan dilakukan dengan pembersihan secara tuntas terhadap kandang dan peralatan yang akan dipakai didalamnya, baik tempat makanan, tempat minuman, brooder, alat pelingkan dan lain-lain. Terutama pada kandang lama yang sudah dipakai, sisa-sisa dari ternak yang lama, baik kotoran, bahan-bahan yang tercecer harus dibersihkan secara tuntas sehingga tidak ada yang tertinggal, sebab setiap butir sisa dari kawan ayam yang lama akan ada kemungkinan akan menularkan sesuatu penyakit kepada kawan berikutnya. Pembersih dilakukan dengan air dan bahan pencuci”³⁸

³⁶ Bondowoso, *Wawancara, 2 januari 2018.*

³⁷ Bondowoso, *Wawancara, 3 januari 2018.*

³⁸ Bondowoso, *Wawancara, 4 januari 2018.*

Adapun teknis yang harus di lalui dan di terapkan dalam proses pemeliharaan ayam potong dari awa 1 sampai panen ini juga di paparkan oleh bapak junaidi selaku karyawan :

“Teknis pemeliharaan ayam broiler yang baik yaitu minggu pertama, hari. DOC dipindahkan ke indukan atau pemanas, segera diberi air minum hangat yang ditambah gula untuk mengganti energi yang hilang selama transportasi. Pakan dapat diberikan dengan kebutuhan per ekor 13 gram atau 1,3 kg untuk 100 ekor ayam. Jumlah tersebut adalah kebutuhan minimal, pada prakteknya pemberian tidak dibatasi. Pakan yang diberikan pada awal pemeliharaan berbentuk butiran-butiran kecil ,Mulai hari ke-2 hingga ayam dipanen sudah diberi air munum. Vaksinasi yang pertama dilaksanakan pada hari ke-4. Minggu Kedua. Pemeliharaan minggu kedua masih memerlukan pengawasan seperti minggu pertama, meskipun lebih ringan. Pemanas sudah bisa dikurangi suhunya. Kebutuhan pakan untuk minggu kedua adalah 33 gram per ekor atau 3,3 kg untuk 100 ekor ayam.”³⁹

Bapak zainullah juga menjelaskan bagaimana manajemen produksi ayam potong di minggu ke tiga seperti yang di ungkapka oleh bapak zainullah :

“Minggu Ketiga ,Pemanas sudah dapat dimatikan terutama pada siang hari yang terik. Kebutuhan pakan adalah 48 gram per ekor atau 4,8 kg untuk 100 ekor. Pada akhir minggu (umur 21 hari) dilakukan vaksinasi yang kedua menggunakan vaksin ND strain Lasotta melalui suntikan atau air minum. Jika menggunakan air minum, sebaiknya ayam tidak diberi air minum untuk beberapa saat lebih dahulu, agar ayam benar-benar merasa haus sehingga akan meminum air mengandung vaksin sebanyak-banyaknya. Minggu Keempat Pemanas sudah tidak diperlukan lagi pada siang hari karena bulu ayam sudah lebat. Pada umur 28 hari, dilakukan sampling berat badan untuk mengontrol tingkat pertumbuhan ayam. Pertumbuhan yang normal mempunyai berat badan minimal 1,25 kg. Kebutuhan pakan adalah 65 gram per ekor atau 6,5 kg untuk 100 ekor ayam. Kontrol terhadap ayam juga harus ditingkatkan karena pada umur ini ayam mulai rentan terhadap penyakit.”

³⁹ Bondowoso, *Wawancara, 5 januari 2018.*

Hasil wawancara terhadap bapak junaidi selaku karyawan dapat memaparkan tentang bagaimana di minggu kelima sampai pasca panen seperti berikut :

“Minggu Kelima Pada minggu ini, yang perlu diperhatikan adalah tatalaksana lantai kandang. Karena jumlah kotoran yang dikeluarkan sudah tinggi, perlu dilakukan pengadukan dan penambahan alas lantai untuk menjaga lantai tetap kering. Kebutuhan pakan adalah 88 gram per ekor atau 8,8 kg untuk 100 ekor ayam. Pada umur 35 hari juga dilakukan sampling penimbangan ayam. Bobot badan dengan pertumbuhan baik mencapai 1,8 sampai 2 kg. Dengan bobot tersebut, ayam sudah dapat dipanen. Maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan pakan hingga berumur 5 minggu adalah 24,7 kg untuk 100 ekor ayam. Minggu Keenam Jika ingin diperpanjang untuk mendapatkan bobot yang lebih tinggi, maka kontrol terhadap ayam dan lantai kandang tetap harus dilakukan. Pada umur ini dengan pertumbuhan yang baik, ayam sudah mencapai bobot 2,25 kg⁴⁰

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu dalam manajemen produksi yang ada di peternakan milik bapak zainullah yaitu harus memiliki lokasi yang strategis dengan memperhitungkan jarak dengan pemukiman, dan juga memiliki perizinan yang jelas dan di terima oleh masyarakat dalam manajemen pemeliharaan, peternakan milik bapak zainullah memiliki mitra yang mana dapat menopang modal awal di karenakan peralatan perawatan ayam berasal dari pihak mitra dan juga mendapat pinjaman Doc atau anakan ayam, untuk menpai bobot ayam yang seberat 2,25 kg di butuhkan 6 minggu perawatan di antaranya minggu pertama DOC dipindahkan ke indukan atau pemanas minggu kedua masih memerlukan pengawasan seperti minggu pertama Minggu Ketiga Pemanas sudah dapat dimatikan terutama pada siang hari

⁴⁰ Bondowoso, *Wawancara*, 6 januari 2018.

yang terik. Minggu Keempat Pemanas sudah tidak diperlukan lagi pada siang hari karena bulu ayam sudah lebat. Pada umur 28 hari, Minggu Kelima Pada minggu ini, yang perlu diperhatikan adalah tatalaksana lantai kandang. Minggu Keenam Jika ingin diperpanjang untuk mendapatkan bobot yang lebih tinggi, maka kontrol terhadap ayam dan lantai kandang tetap harus dilakukan. Pada umur ini dengan pertumbuhan yang baik, ayam sudah mencapai bobot 2,25 kg

2. Kendala Yang Ada Pada Budidaya Ayam Potong

Walaupun Indonesia berada di daerah tropis, perkembangan usaha ayam broiler komersial dari tahun ke tahun semakin bertambah. Keadaan ini menunjukkan walaupun banyak kendala yang perlu dihadapi, usaha ayam broiler tersebut tetap menjanjikan.⁴¹

Adapun kendala yang di hadapi oleh bapak Zainullah pada ternak ayam miliknya seperti yang telah di paparkan oleh beliau :

“Untuk menghindari beberapa kendala pertama yang di lakukan adalah memilih bibit yang berkualitas tentunya itu sangat sulit di karenakan bibit di tentukan oleh pihak mitra, ciri ciri bibit berkualitas itu seperti bebas penyakit, berasal dari induk yang matang umur dan dari pembibit yang profesional, Doc Terlihat lincah, dan mata cerah, memiliki kekebalan dari induk yang tinggi, kaki besar dan basah seperti berminyak, dan berat badan sesuai dengan standar strain, biasanya di atas 37 gram.”⁴²

Adapun data di peroleh dari bapak Junaidi selaku pegawai menjelaskan tentang ciri ciri ayam yang layak panen sebagai berikut :

“ Ayam yang berkualitas yang siap panen tanda tandannya itu aktif, lincah, muka cerah, nafsu makan baik, bulu cerah berminyak,

⁴¹ Roni Fadilah, *Kunci Sukses Berternak Ayam Broiler di Daerah Tropis*, (Yogyakarta : Agro Media, 2004), 4.

⁴² Bondowoso, *Wawancara*, 7 Januari 2018.

tidak berdiri, berdiri tegak, kaki kokoh, bentuk tubuh proporsional, anus bersih, tidak terdengar suara ngorok atau batuk, sayap tidak jatuh”⁴³

Kendala yang ada pada saat musim panas sangat berpengaruh dengan suhu yang terlalu panas maka akan mengakibatkan banyak ayam yang mati karena kepanasan dan juga rentang virus seperti kata bapak faris:

“Banyak cara untuk mengatasi kendala ketika musim panas di antaranya memasang kipas angin, yang berjenis pendorong atau blower fan dengan ukuran 42, bisa menciptakan keadaan yang lebih segar karena panas dan gas beracun di dorong keluar, bisa juga membuat hujan buatan dengan cara menyemprot atap kandang dengan air terus menerus akan tetapi model seperti ini membutuhkan biaya yang lumayan banyak, bisa juga dengan menanam pohon-pohon di sekitar agar rindang”⁴⁴

Kendala juga di temukan pada saat musim hujan seperti yang di jelaskan oleh bapak zainullah pada saat wawancara seperti berikut :

“ Pertama itu kendala oleh angin dengan angin yang berkecepatan tinggi itu bisa merusak kandang ketika sudah demikian tidak banyak yang bisa di lakukan, hanya keluar dan menghindari kandang di takutkan kandang akan ambruk terkena angin, hujan yang deras atau cuah hujan yang tinggi air dari hujan bisa merusak pakan akan tetapi itu bisa di atasi dengan cara menghindari penyimpanan pakan pada gudang yang cukup lama, pakan hanya bisa di simpan di gudang dalam beberapa hari. Pakan harus di taruh di alas kayu yang berongga agar sirkulasi udara lancar.”

Adapun kendala ayam mati di karenakan beberapa hal seperti virus seperti yang di paparkan oleh bapak junaidi :

“Resiko kematian yang cukup besar. Adanya sedikit saja kesalahan dalam pemeliharaan, akan mengakibatkan terjadinya banyak kematian, penyusutan dan penurunan kemampuan berproduksi. Sebagai contoh, biasanya peternak sedikit sembrono jika melihat ternaknya sehat, tidak melakukan program vaksinasi secara teratur

⁴³ Bondowoso, Wawancara, 8 Januari 2018.

⁴⁴ Bondowoso, Wawancara, 9 Januari 2018.

hal seperti inilah yang sering terjadi pada peternak pemula. Pengetahuan tentang penyakit ayam juga wajib dimiliki oleh peternak, karena semakin awal mengetahui gejala penyakit kita bisa lebih cepat dalam memberikan pengobatan. Sehingga biaya yang dikeluarkan bisa lebih ditekan”⁴⁵

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara di atas adalah pemilihan bibit yang baik menentukan keberhasilan berbudidaya, ayam yang berkualitas yang siap panen tanda tandannya itu aktif, lincah, muka cerah, nafsu makan baik, bulu cerah berminyak, tidak berdiri, berdiri tegak, kaki kokoh, bentuk tubuh proporsional, anus bersih, tidak terdengar suara ngorok atau batuk, sayap tidak jatuh, ketika musim panas di antaranya memasang kipas angin, yang berjenis pendorong atau blower fan dengan ukuran 42, bisa menciptakan keadaan yang lebih segar karena panas dan gas beracun di dorong keluar, bisa juga membuat hujan buatan dengan cara menyemprot atap kandang dengan air terus menerus akan tetapi model seperti ini membutuhkan biaya yang lumayan banyak, bisa juga dengan menanam pohon-pohon di sekitar agar rindang, mengawasi kandang di takutkan bocor ketika musim hujan agar air hujan tidak merusak pakan, melakukan program vaksinasi secara teratur hal seperti inilah yang sering terjadi pada peternak pemula. Pengetahuan tentang penyakit ayam juga wajib dimiliki oleh peternak, karena semakin awal mengetahui gejala penyakit kita bisa lebih cepat dalam memberikan pengobatan.

⁴⁵ Bondowoso, *Wawancara, 10 Januari 2018*.

C. Pembahasan Temuan

1. Manajemen Operasional budidaya ayam potong di Desa Tumpeng Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.

Beternak merupakan suatu kegiatan memelihara hewan ternak untuk di budidayakan sehingga mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. Beternak dapat memiliki arti dengan membuka usaha, yaitu dengan menanamkan sejumlah uang disertai pengorbanan lain yang dikeluarkan selain uang tersebut, di perlukan suatu persiapan yang tepat sebelum beternak agar usaha ini tidak kandas di tengah jalan.⁴⁶ dalam manajemen produksi yaitu harus memiliki tahapan operasional di antaranya:

1. Lokasi yang strategis dengan memperhitungkan jarak dengan pemukiman,
2. Juga memiliki perizinan yang jelas dan di terima oleh masyarakat
3. Dalam manajemen pemeliharaan, peternakan di anjurkan memiliki mitra yang mana dapat menopang modal awal di karenakan peralatan perawatan ayam berasal dari pihak mitra dan juga mendapat pinjaman Doc atau anakan ayam,
4. Untuk menpai bobot ayam yang seberat 2,25 kg di butuhkan 6 minggu perawatan di antaranya minggu pertama DOC dipindahkan ke indukan atau pemanas minggu kedua masih memerlukan pengawasan seperti minggu pertama Minggu Ketiga Pemanas sudah dapat dimatikan

⁴⁶ Muhammad Rasyaf, *Beternak Ayam Kampung* (Jakarta : Penebar Swadaya,2011),19.

terutama pada siang hari yang terik. Minggu Keempat Pemanas sudah tidak diperlukan lagi pada siang hari karena bulu ayam sudah lebat. Pada umur 28 hari, Minggu Kelima Pada minggu ini, yang perlu diperhatikan adalah tatalaksana lantai kandang. Minggu Keenam Jika ingin diperpanjang untuk mendapatkan bobot yang lebih tinggi, maka kontrol terhadap ayam dan lantai kandang tetap harus dilakukan. Pada umur ini dengan pertumbuhan yang baik, ayam sudah mencapai bobot 2,25 kg.

2. Kendala Yang Ada Pada Budidaya Ayam Potong

Didalam usaha pasti mengandung resiko atau kendala namun bagaimana cara melwatinyalah yang menjadi tolak ukur dalam usaha. Resiko di definisikan sebagai peluang terjadinya hasil yang tidak diinginkan sehingga resiko haya taerkait dengan situasi yang memungkinkan muncul hasil negatif serta berkaitan dengan kemampuan memperkirakan terjadinya hasil negatif tadi, Resiko operasi adalah kerugian yang di akibatkan kurangnya atau gagalnya proses internal, sumber daya manusia dan sistem.⁴⁷

Kendala yang ada di peternakan milik bapak zainullah di antaranya:

- a. pemilihan bibit yang baik menentukan keberhasilan berbudidaya, ayam yang berkualitas yang siap panen tanda tandannya itu aktif, lincah, muka cerah, nafsu makan baik, bulu cerah berminyak, tidak berdiri,

⁴⁷ Fachmi Basyaib, *Manajemen Resiko* (Jakarta : Grasindo,2007), 2.

berdiri tegak , kaki kokoh, bentuk tubuh proporsional, anus bersih, tidak terdengar suara ngorok atau batuk, sayap tidak jatuh, salah dalam pemilihan bibit berdampak pada banyaknya kematian ayam

- b. ketika musim panas di antaranya memasang kipas angin, yang berjenis pendorong atau blower fan dengan ukuran 42, bisa menciptakan keadaan yang lebih segar karena panas dan gas beracun di dorong keluar, bisa juga membuat hujan buatan dengan cara menyemprot atap kandang dengan air terus menerus akan tetapi model seperti ini membutuhkan biaya yang lumayan banyak, bisa juga dengan menanam pohon pohon di sekitar agar rindang, kipas tidak ada atau mati berakibat ayam mati.
- c. mengawasi kandang di takutkan bocor ketika musim hujan agar air hujan tidak merusak pakan, ketika bocor ayam akan terkena virus dan ayam akan mati.
- d. melakukan program vaksinasi secara teratur hal seperti inilah yang sering terjadi pada peternak pemula. Pengetahuan tentang penyakit ayam juga wajib dimiliki oleh peternak, karena semakin awal mengetahui gejala penyakit kita bisa lebih cepat dalam memberikan pengobatan. Keterlambatan vaksin akan berakibat kematian ayam masal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dengan mengacu kepada rumusan masalah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Operasional budidaya ayam potong di Desa Tumpeng Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.

Beternak merupakan suatu kegiatan memelihara hewan ternak untuk di budidayakan sehingga mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. Beternak dapat memiliki arti dengan membuka usaha, yaitu dengan menanamkan sejumlah uang disertai pengorbanan lain yang dikeluarkan selain uang tersebut Tahap pemeliharaan.

- a. Lokasi yang strategis dengan memperhitungkan jarak dengan pemukiman,
- b. Juga memiliki perizinan yang jelas dan di terima oleh masyarakat
- c. Dalam manajemen pemeliharaan, peternakan di anjurkan memiliki mitra yang mana dapat menopang modal awal di karenakan peralatan perawatan ayam berasal dari pihak mitra dan juga mendapat pinjaman Doc atau anakan ayam,
- d. Untuk menpai bobot ayam yang seberat 2,25 kg di butuhkan 6 minggu perawatan di antaranya minggu pertama DOC di pindahkan ke indukan atau pemanas minggu kedua masih memerlukan pengawasan seperti

minggu pertama Minggu Ketiga Pemanas sudah dapat dimatikan terutama pada siang hari yang terik. Minggu Keempat Pemanas sudah tidak diperlukan lagi pada siang hari karena bulu ayam sudah lebat. Pada umur 28 hari, Minggu Kelima Pada minggu ini, yang perlu diperhatikan adalah tata laksana lantai kandang. Minggu Keenam Jika ingin diperpanjang untuk mendapatkan bobot yang lebih tinggi, maka kontrol terhadap ayam dan lantai kandang tetap harus dilakukan. Pada umur ini dengan pertumbuhan yang baik, ayam sudah mencapai bobot 2,25 kg.

2. Kendala Yang Ada Pada Budidaya Ayam Potong

Didalam usaha pasti mengandung resiko atau kendala namun bagaimana cara melwatinyalah yang menjadi tolak ukur dalam usaha. Resiko di definisikan sebagai peluang terjadinya hasil yang tidak diinginkan sehingga resiko haya taerkait dengan situasi yang memungkinkan muncul hasil negatif serta berkaitan dengan kemampuan memperkirakan terjadinya hasil negatif tadi.

1. Kesalahan dalam memilih bibit akan berpotensi ayam akan mati ayam yang baik menentukan keberhasilan berbudidaya, ayam yang berkualitas yang siap panen tanda tandannya itu aktif, lincah, muka cerah, nafsu makan baik, bulu cerah berminyak, tidak berdiri, berdiri tegak , kaki kokoh, bentuk tubuh proporsional, anus bersih, tidak terdengar suara ngorok atau batuk, sayap tidak jatuh,

2. Ketika musim panas di antaranya memasang kipas angin, yang berjenis pendorong atau blower fan dengan ukuran 42, bisa menciptakan keadaan yang lebih segar karena panas dan gas beracun di dorong keluar, bisa juga membuat hujan buatan dengan cara menyemprot atap kandang dengan air terus menerus akan tetapi model seperti ini membutuhkan biaya yang lumayan banyak, bisa juga dengan menanam pohon-pohon di sekitar agar rindang, tidak adanya kipas angin atau kipas mati akan berdampak ayam mati
3. Mengawasi kandang di takutkan bocor ketika musim hujan agar air hujan tidak merusak pakan, ketika air masuk ke pakan ayam akan berpotensi terkena virus dan mati
4. Melakukan program vaksinasi secara teratur hal seperti inilah yang sering terjadi pada peternak pemula. Pengetahuan tentang penyakit ayam juga wajib dimiliki oleh peternak, karena semakin awal mengetahui gejala penyakit kita bisa lebih cepat dalam memberikan pengobatan. Keterlambatan vaksin akan membuat ayam mati.

B. Saran

Dengan terselesainya penulisan Skripsi ini dan di tunjang dengan penemuan penelitian serta fakta yang telah penulis ketahui, maka saran yang dapat penulis ajukan yang mungkin bermanfaat antara lain :

1. Kepada Pemilik Peternakan
 - a. Mencari mitra yang memiliki kualitas Doc yang baik di karenakan kualitas Doc menentukan kesuksesan budidaya .

- b. Perlu di tambahkannya karyawan terutama yang ahli di bidangnya agar proses produksi lebih terjaga di tangan para ahlinya.

2. Kepada Pembaca

Dengan adanya penelitian ini di harapkan bisa menambah wawasan terkait manajemen budidaya ayam potong beserta resiko dan kendalanya



DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal. 2011. *Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Broiler di Peternakan Karisa Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau Pekanbaru.
- Arifin, Johar. 2007. *Seri Solusi Bisnis Berbasis Ti*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Badri M dan Sukoco. 2007. *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Basyaib, Fachmi. 2007. *Manajemen Resiko*. Jakarta : Grasindo.
- Budiharjo, Andreas. 2011. *Organisasi Menuju Pencapaian Kinerja Optimum*. Jakarta Selatan: Prasetya Mulya Publishing.
- Bungin, Burhan. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Deliarnov. 2006. *Ekonomi Politik*. Jakarta : Erlangga.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Quran dan Terjemah*. Semarang: CV Asy Syifa'
- Departemen Pendidikan Nasional. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fadilah, Roni. 2004. *Kunci Sukses Berternak Ayam Broiler di Daerah Tropis*. Yogyakarta : Agro Media.
- Haroen, Nasrul. 2002. *Perdagangan Saham di Bursa Efek Tinjauan Hukum Islam*. Jakarta: Yayasan Kalimah.
- Herjanto, Eddy dan D. Herfan. 2008. *Manajemen Operasi, Edisi 3*. Jakarta: Grasindo.
- Ibrahim, Irham. 2017. *Analisis budidaya ikan hias* . Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2002. *Kontemporer Petersalim*. Jakarta: Modern English Pers.

- Karmidi, Juliarti Setyo Murti. 2012. *Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broi Broiler Pada Kemitraan Inti Plasma* (Studi Kasus Plasma Agus Suhendar di Desa Patambran, Kecamatan Bogor, Kabupaten Bogor). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Krista, Bambang dan B,Harianto. 2012. *107 Solusi Jitu Berternak Ayam Kampung Pedaging*. Jakarta Selatan : Agromedia Pustaka.
- Kuncoro , Mudrajad. 2005. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.
- Moh. Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muharto. 2016. *Metode Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Nilasari, Irma dan Sri Wiludjeng. 2006. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nitisusanto, Mulyadi. 2010. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Alfabeta.
- Pinto, Bona. 2011. *Analisis Resiko Produksi Pada Peternakan Milik Bapak Restu di Desa Cijayanti Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor*. Bogor: Iinstitut Pertanian Bogor.
- Prasetya, Hery dan Fitri Lukiastuti. 2009. *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: MedPres
- Rangkuti, Freddy. 2013. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama..
- Rasyaf, Muhammad. 2011. *Beternak Ayam Kampung*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Ridwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Saragih. 2008. *Kerja Besar, Risiko Besar, Perlu Orang Besar. Trobos*.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta : Suaka Media.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah. 2010. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Suparman. 2017. *Potensi Pengembangan Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Malunda Kabupaten Majun*. Makasar: Universitas Islam Negeri Alaudin.
- Suprihatin, Dedy. 2008. *Analisis Pendapatan Ayam Potong*. Yogyakarta: Universitas Islam Yogyakarta.
- Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.
- Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Jember. 2014. *Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: STAIN Press.
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI.
- Triswonto. 2010. *Trik Menulis Skripsi & Menghadapi Presentasi Bebas Stres*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Wijayanti, Irene Diana Sari. 2005. *Manajemen*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- <http://gootoez.blogspot.co.id/2012/07/usaha-peternakan-ayam-potong-maju-jaya.html>.
- <http://www.psychologymania.com/2012/12/pengertian-strategi-operasi.html>.

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Manajemen operasional budidaya Ayam Potong di Desa Tumpeng Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso	<ol style="list-style-type: none"> Manajemen operasional Budidaya Ayam Potong 	<ol style="list-style-type: none"> Teori Organisasi Teori Manajemen Produksi 	<ol style="list-style-type: none"> Pembagian kerja Tugas dan Tanggung Jawab Bagian Struktur Organisasi Prinsip Organisasi Manajemen Produksi Tahapan Manajemen Produksi Faktor Pendukung Manajemen Produksi 	<ol style="list-style-type: none"> Pimpinan Peternakan Karyawan Peternakan Wawancara Dokumentasi Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian: Kualitatif deskriptif dan jenis penelitian studi kasus Lokasi penelitian: Peternakan milik Bapak Zainullah Penentuan sampel dengan cara purposive sampling Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis data <ol style="list-style-type: none"> Reduksi data Penyajian data Menarik kesimpulan Keabsahan data: <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi sumber Triangulasi Tehnik 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana manajemen operasional usaha ayam potong di desa Tumpeng kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso? Bagaimana Kendala Yang Ada Pada Budidaya Ayam Potong di desa Tumpeng kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso?

JURNAL PENELITIAN

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1	29 desember 2017	Surve dan menyerahkan surat izin penelitian ke peternakan ayam milik Bapak Zainullah	
2	01 januari 2018	Interview terhadap bapak zainullah selaku pimpinan peternakan	
3	02 janauari 2018	Interview terhadap bapak zainullah selaku pimpinan peternakan	
4	03januari 2018	Interview terhadap bapak zainullah selaku pimpinan peternakan	
5	04 januari 2018	Interview terhadap bapak faris selaku karyawan	
6	06 januari 2018	Interview terhadap bapak junaidi selaku karyawan peternakan	
7	07 januari 2018	Interview terhadap bapak junaidi selaku karyawan peternakan	
8	08 januari 2018	Interview terhadap bapak faris selaku karyawan peternakan	
9	09 januari 2018	Pengambilan surat keterangan telah selesai penelitian	

Mengetahui,

Pimpinan Peternakan
Bpk. Zainullah

PEDOMAN WAWANCARA

PERTANYAAN :

1. Apa yang melatar belakangi berdirinya Peternakan ayam milik Bapak Zainullah ?
2. Dimana letak Peternakan Milik Bapak Zainullah?
3. Mitra apa saja yang telah bekerjasama dengan peternakan Bapak Zainullah ?
4. Berapa Modal Awal Bapak Zainullah ?
5. Berapa pendapatan usaha ayam potong milik Bapak Zainullah ?
6. Strategi apa yang di gunakan oleh Bapak Zainullah selaku pimpinan ?
7. Bagaimana cara meningkatkan operasional budidaya milik Bapak Zainullah?





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
website:www.iain-jember.ac.id email: febi.iain.jember@gmail.com

Nomor : B- /In.20/7.a/PP.00.9/ /2017
Lamp : 1 (satu)
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

**Kepala Usaha Ayam Potong di Desa Tumpeng Kecamatan
Wonosari Kab. Bondowoso**

Di-

T E M P A T

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka meningkatkan profesionalisme mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah IAIN Jember. Maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah mendelegasikan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semester VI.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon perkenan bapak/Ibu untuk menerima mahasiswa kami agar dapat melaksanakan kegiatan Penelitian di instansi yang bapak/ibu pimpin mulai tanggal 1 – 30 Nopember 2017.

Sedangkan seluruh mekanisme pelaksanaan Penelitian tersebut diberikan kewenangan sepenuhnya kepada mahasiswa untuk mengikuti aturan yang berlaku di lembaga yang bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa ybs, sebagaimana terlampir.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jember, 21 November 2017
A.n Dekan FEBI
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

Tembusan :

1. Rektor sebagai laporan
2. Dekan
3. Arsip

Lampiran : 1

**DATA MAHASISWA PENELITIAN
USAHA AYAM POTONG DI DESA TUMPENG KEC. WONOSARI KAB.
BONDOWOSO**

1. Nama : RONI ABRIYARSO
NIM : 083134058
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : IX (Sembilan)



Jember, 21 November 2017
A.n Dekan FEBI
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
website:www.iain-jember.ac.id email: febi.iain.jember@gmail.com

Nomor : In.25/PP.00.9/FEBI/ /2015
Lamp : 1 (satu) Lampir
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
Jl. Ahmad Yani No.99 Kab. Bondowoso

Di-

T E M P A T

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka meningkatkan profesionalisme mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah IAIN Jember. Maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah mendelegasikan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semester V.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon perkenan bapak/Ibu untuk menerima mahasiswa kami agar dapat melaksanakan kegiatan Penelitian di instansi yang bapak/ibu pimpin mulai tanggal 21 Nopember – 31 Desember 2015.

Sedangkan seluruh mekanisme pelaksanaan Penelitian tersebut diberikan kewenangan sepenuhnya kepada mahasiswa untuk mengikuti aturan yang berlaku di lembaga yang bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa ybs, sebagaimana terlampir.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 10 Nopember 2015
Kajur Ekonomi Islam

M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.i
NIP. 19760812 200801 1 015

Tembusan :

1. Rektor IAIN Jember
2. Arsip

Lampiran : 1

DATA MAHASISWA PENELITIAN
Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Bondowoso

1. Nama : Jefri Setiawan
NIM : 083134137
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : V (Lima)
2. Nama : Yuyun Efendi
NIM : 083134141
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : V (Lima)
3. Nama : Samsul Arifin
NIM : 083134157
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : V (Lima)
4. Nama : Muhibbatin
NIM : 083134121
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : V (Lima)
5. Nama : Halimatul Khoiriyah
NIM : 083134139
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : V (Lima)

IAIN JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
website:www.iain-jember.ac.id email: febi.iain.jember@gmail.com

Nomor : In.25/PP.00.9/FEBI/ /2015
Lamp : 1 (satu) Lampir
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Lembaga Amil Zakat Rizki
Kab. Jember

Di-

T E M P A T

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka meningkatkan profesionalisme mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah IAIN Jember. Maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah mendelegasikan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semester V.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon perkenan bapak/Ibu untuk menerima mahasiswa kami agar dapat melaksanakan kegiatan Penelitian di instansi yang bapak/ibu pimpin mulai tanggal 12 Nopember – Selesai.

Sedangkan seluruh mekanisme pelaksanaan Penelitian tersebut diberikan kewenangan sepenuhnya kepada mahasiswa untuk mengikuti aturan yang berlaku di lembaga yang bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa ybs, sebagaimana terlampir.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 10 Nopember 2015
Kajur Ekonomi Islam

M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.i
NIP. 19760812 200801 1 015

Tembusan :

1. Rektor IAIN Jember
2. Arsip

Lampiran : 1

DATA MAHASISWA PENELITIAN
Lembaga Amil Zakat Rizki

1. Nama : Zakiatul Hikmah
NIM : 083134070
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : V (Lima)
2. Nama : Luluk Ary Soca
NIM : 083134089
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : V (Lima)
3. Nama : Dewi Nurmala Sari
NIM : 083134082
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : V (Lima)
4. Nama : Farida
NIM : 083134055
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : V (Lima)
5. Nama : Seli Febrianti
NIM : 083134072
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : V (Lima)

IAIN JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
website:www.iain-jember.ac.id email: febi.iain.jember@gmail.com

Nomor : In.25/PP.00.9/FEBI/ /2015
Lamp : 1 (satu) Lampir
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

**Kepala Lembaga Amil Zakat
Pondok Pesantren Miftahul Ulum Al-Azhar Pakusari
Kab. Jember**

Di-

T E M P A T

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka meningkatkan profesionalisme mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah IAIN Jember. Maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah mendelegasikan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semester V.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon perkenan bapak/Ibu untuk menerima mahasiswa kami agar dapat melaksanakan kegiatan Penelitian di instansi yang bapak/ibu pimpin mulai tanggal 12 Nopember – Selesai.

Sedangkan seluruh mekanisme pelaksanaan Penelitian tersebut diberikan kewenangan sepenuhnya kepada mahasiswa untuk mengikuti aturan yang berlaku di lembaga yang bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa ybs, sebagaimana terlampir.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 10 Nopember 2015
Kajur Ekonomi Islam

M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.i
NIP. 19760812 200801 1 015

Tembusan :

1. Rektor IAIN Jember
2. Arsip

Lampiran : 1

DATA MAHASISWA PENELITIAN
Lembaga Amil Zakat Pondok Pesantren Miftahul Ulum Al-Azhar Pakusari

1. Nama : Wardatul Jannah
NIM : 083134052
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : V (Lima)
2. Nama : Muthi'atur Rofi'ah
NIM : 083134069
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : V (Lima)
3. Nama : Tutik Maulida
NIM : 083134066
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : V (Lima)
4. Nama : Rif'atun Hasanah
NIM : 083134073
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : V (Lima)
5. Nama : Muqoddimatul Hasanah
NIM : 083134080
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : V (Lima)

IAIN JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
website:www.iain-jember.ac.id email: febi.iain.jember@gmail.com

Nomor : B- /In.20/7 /PP.00.9/ /2016
Lamp : 1 (satu) Lampir
Hal : **Permohonan Telah Melakukan Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Lembaga Amil Zakat
Pondok Pesantren Miftahul Ulum Al-Azhar Pakusari
Kab. Jember

Di-

T E M P A T

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka meningkatkan profesionalisme mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah IAIN Jember. Maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah mendelegasikan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semester V.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon perkenan bapak/Ibu untuk menerima mahasiswa kami agar dapat melaksanakan kegiatan Penelitian di instansi yang bapak/ibu pimpin mulai tanggal 12 Nopember – Selesai.

Sedangkan seluruh mekanisme pelaksanaan Penelitian tersebut diberikan kewenangan sepenuhnya kepada mahasiswa untuk mengikuti aturan yang berlaku di lembaga yang bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa ybs, sebagaimana terlampir.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 10 Nopember 2015
Kajur Ekonomi Islam

M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.i
NIP. 19760812 200801 1 015

Tembusan :

1. Rektor IAIN Jember
2. Arsip

Lampiran : 1

DATA MAHASISWA PENELITIAN
Lembaga Amil Zakat Pondok Pesantren Miftahul Ulum Al-Azhar Pakusari

1. Nama : Wardatul Jannah
NIM : 083134052
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : V (Lima)
2. Nama : Muthi'atur Rofi'ah
NIM : 083134069
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : V (Lima)
3. Nama : Tutik Maulida
NIM : 083134066
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : V (Lima)
4. Nama : Rif'atun Hasanah
NIM : 083134073
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : V (Lima)
5. Nama : Muqoddimatul Hasanah
NIM : 083134080
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : V (Lima)

IAIN JEMBER

Peternakan zainullah

Jln.Trunojoyo no 78 telp (0332) 242 580

BONDOWOSO JAWA TIMUR

SURAT KETERANGAN NOMOR: /ADM.PEN.VIII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zainullah

Jabatan : Pimpinan

Menerangkan bahwa mahasiswa Prodi ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember, yang tersebut di bawah ini :

Nama : Roni Abriyarso

Nim : 083 134 058

Semester : X

Telah selesai melakukan penelitian pada kantor milik Bapak Zainullah di desa tumpeng kecamatan wonosari dengan judul “ Analisis Strategi Operasional Usaha Ayam Potong di Desa Tumpeng Kecamatan Wonosari”

Demikian surat ini di buat dan di digunakan seperlunya

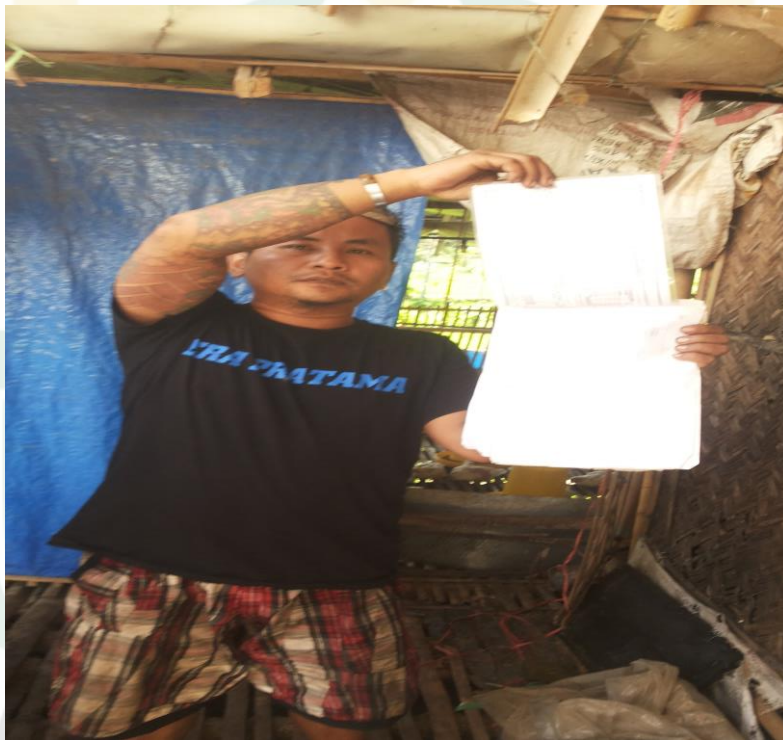
Bondowoso 13 januai 2018
Pimpinan

Bpk . Zainullah

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Tampak depan Peternakan milik bapak Zainullah



Gambar 1.2 Wawancara dengan Bapak Zainullah (Pimpinan)



Gambar 1.3 Wawancara dengan faris. (karyawan)



Gambar 1.5 a ayam broiler . milik bapak zainullah



Gambar 1.6 home stay karyawan



Gambar 1.7 ayam mati akibat virus

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah

Nama : Roni Abriyarso
Nim : 083134058
Prodi Jurusan : Ekonomi Syari'ah/ Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : IAIN Jember

Engan ini menyatakan bahwa ini skripsi yang berjudul Analisis Strategi Operasional Usaha Ayam Potong di Desa Tumpeng Kecamatan Wonosari ini adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali dari bagian bagian yang di rujuk dari sebelumnya .

5	04 Januari 2018	Interview terhadap bapak Saiful selaku karyawan
6	05 Januari 2018	Interview terhadap bapak Junaldi selaku karyawan peternakan
7	07 Januari 2018	Interview terhadap bapak Junaldi selaku karyawan peternakan
8	08 Januari 2018	Interview terhadap bapak Saiful selaku karyawan peternakan
9	09 Januari 2018	Keperluan surat kesediaan izin penelitian

Jember 17 Januari 2018

Saya yang menyatakan



Roni Abriyarso
Nim : 083 134 058

BIODATA PENULIS

Nama : Roni Abriyarso
NIM : 083 134 058
Tempat, Tgl Lahir : Bondowoso, 05 oktober 1994
Alamat : Pasarejo , RT.003, RW.001,
Kecamatan Wonosari
Kabupaten Bondowoso
No. Hp : 081 338 386 431
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syari'ah



1. Riwayat Pendidikan:

- a. SDN wonosari 1 2007.
- b. SMP Negeri Tenggarang 2010.
- c. SMA Negeri 1 Tapen 2013.
- d. IAIN Jember lulus tahun 2018.

2. Pengalaman Organisasi:

- a. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).
- b. Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)

IAIN JEMBER